

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI
S1 ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN
HUMANIORA UIN AR-RANIRY ANGKATAN 2015
TERHADAP SISTEM KLASIFIKASI
E-DDC EDISI 23**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

REZA SAHPUTRA
NIM. 140503055
Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2019/1440 H**

SKRIPSI

**Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan 2015
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2015 Terhadap
Sistem Klasifikasi e-DDC edisi 23**

Diajukan Oleh:

Reza Sahputra

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan
NIM: 140503055**

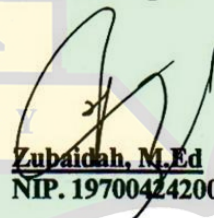
Disetujui oleh:

Pembimbing I



**Suherman, S.Ag., S.IP., M.Ec
NIP. 196912251998031003**

Pembimbing II



**Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001**

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI S1 ILMU
PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN
AR-RANIRY ANGKATAN 2015 TERHADAP SISTEM
KLASIFIKASI E-DDC EDISI 23**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal
Kamis, 25 Juli 2019 M
22 Dzul-Qa'dah 1440 H

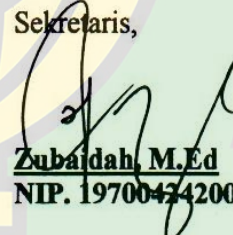
Darussalam, Banda Aceh

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,


Suherman, S.Ag., S.IP., M.Ec
NIP. 196912251998031003

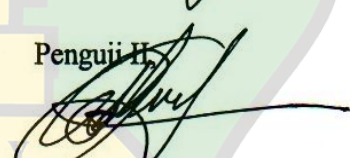
Sekretaris,


Zubaidah, M.Ed
NIP. 197004242001122001

Penguji I,


Zikrayanti, M.LIS
NIDN. 2024118401

Penguji II,


Abdul Manar, M.Hum
NIP. 196906051998031005

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh**


Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Reza Sahputra

NIM : 140503055

Jenjang : Strata Satu (SI)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi S1 Ilmu
Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Angkatan 2015 Terhadap Sistem Klasifikasi e-DDC edisi 23.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 10 Juli 2019
Yang menyatakan,



Reza Sahputra
NIM. 140503055

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pengasih, lagi Maha Penyayang

... Sungguh, atas kehendak Allah, semua ini terwujud,
tidak ada
kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah (Q.S. Al-Kahf :
39)

Alhamdulillah...

Setetes Keberhasilan yang Engkau hadiahkan kepadaku Ya
Allah
Rasa syukur pada Mu Ya Allah serta shalawat serta salam
kepada
Rasulullah Muhammad S.A.W dan para sahabat Rasulullah
yang mulia

Kupersembahkan Karya Simple ini
Kepada orang yang berharga dalam hidupku:

Keluarga Tercinta dan Tersayang
Ayahku sang pahlawan, Ibuku, Abang-abangku, kakakku
serta adikku

Tiada kata yang terucapkan melainkan cinta dan kasih
sayang
dan doa yang telah dicurahkan untuk penyelesaian tugas
akhir ini,

semoga orang tua dan keluarga selalu bangga serta
bahagia melihat saya
dengan hasil perjuangan selama ini.

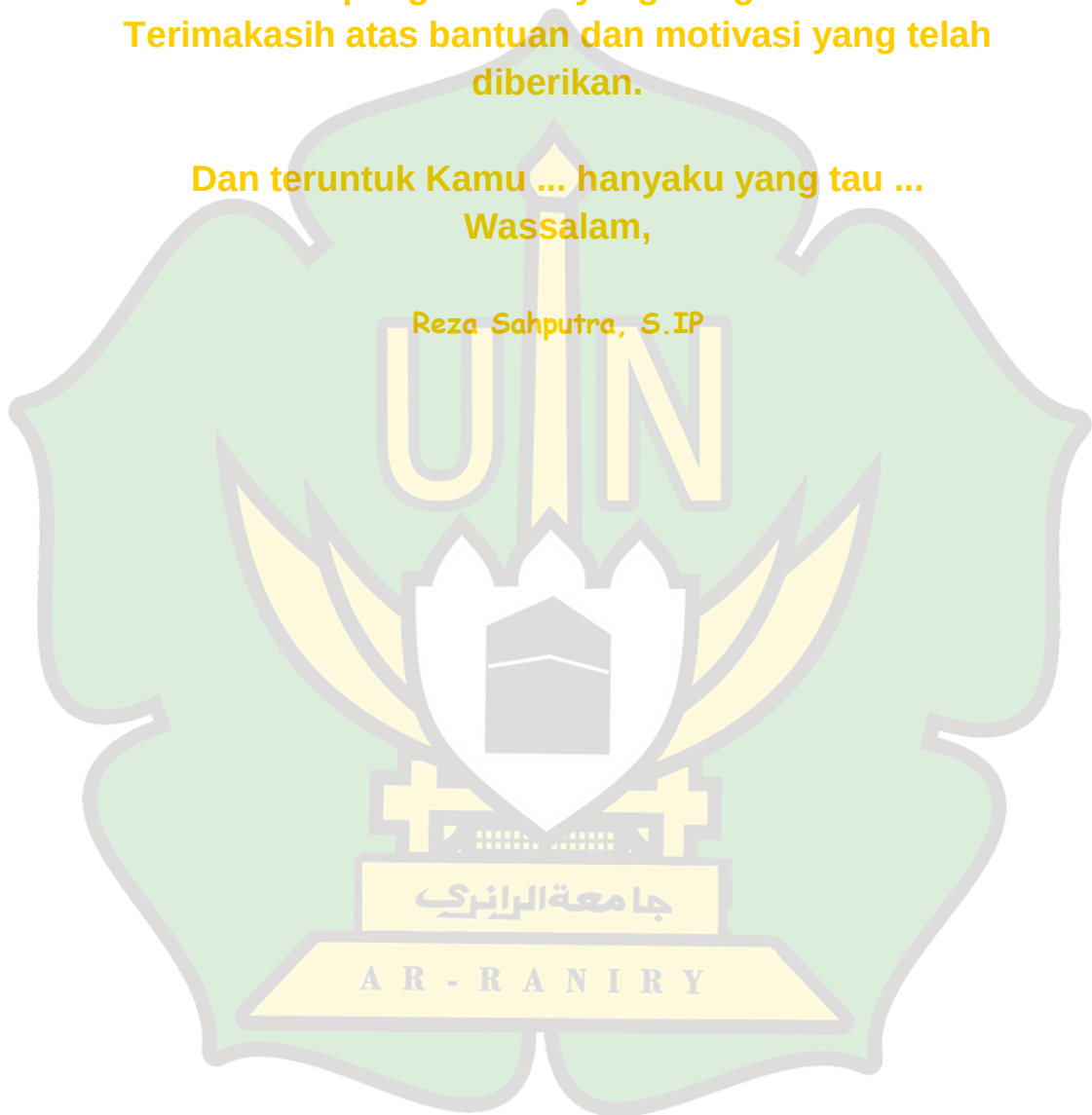
Keluarga Emoticon, Sahabat yang luar biasa yang ada
dalam hidupku

yang selalu setia mendampingiku dikala susah, sedih,
senang, tawa dan canda.

Keluarga Besar KSR-PMI Unit 02 UIN Ar-Raniry yang selalu
memberiku pengalaman yang sangat luar biasa.
Terimakasih atas bantuan dan motivasi yang telah
diberikan.

Dan teruntuk Kamu ... hanya yang tau ...
Wassalam,

Reza Sahputra, S.IP



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim. Puji syukur kepada Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta kemudahan yang diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2015 Terhadap Sistem Klasifikasi E-DDC Edisi 23. Skripsi ini disusun dengan maksud menyelesaikan studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry guna mencapai gelar sarjana dalam Ilmu Perpustakaan.

Shalawat dan salam tidak lupa peneliti panjatkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat, karena berkat perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan begitu banyak ilmu pengetahuan yang tak habis-habisnya untuk dikaji.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, Ayahanda H. Usman dan Ibunda Hj. Fatriah yang selama ini telah membesarkan, mendidik dan berkorban bagi penulis dengan penuh keikhlasan dan penuh kasih sayang yang begitu amat lembut dan ikhlas, memberikan do'a dan semangat kepada penulis yang tiada henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Rasa terimakasih juga penulis ucapkan kepada abang, kakak dan adik tercinta abang Safril Us, Mahzil Us, Zulfami Us, Syukran Us, kak Yusanna Us dan adik Aldi Wahyudi Us serta seluruh keluarga besar lainnya, karena motivasi dan semangat dari mereka, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Suherman, S.Ag., S.IP., M.Ec selaku pembimbing pertama dan Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing kedua, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis hingga menyelesaikan karya ilmiah ini. ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si selaku penasihat akademik dan Ibu Zikrayanti, M.LIS selaku penguji pertama, dan Bapak Abdul Manar, M.Hum selaku penguji kedua yang telah membantu penulis hingga menyelesaikan studi ini.

Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Rektor UIN Ar-Raniry, Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, Ketua Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS., Sekretaris Prodi Bapak Muhktaruddin, M.LIS., dan Staf Prodi Saudara Arkin S.IP., serta seluruh pihak dosen S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry yang telah membantu suksesnya penelitian ini.

Ucapan Terimakasih juga buat sahabat-sahabat saya (keluarga *emoticon*) Fatia Mauliza Putri, S.IP., Nurul Fajar, S.IP., Wardatul Humairah, S.IP., Risma Dara Nurisa S.IP., Fahrur Razi, S.IP., Agam Muhammad Zakie Assidieq, S.IP yang telah berjuang untuk terus memotivasikan penulis sehingga studi ini selesai pada waktunya.

Terimakasih juga kepada Keluarga Besar KSR-PMI unit 02 UIN Ar-Raniry, kakak Luthfi Arkan, S.IP., Maghfirah, S.IP., Dian Purnama, S.Pd., Dini Tursina, S.Pd dan Pengurus KSR-PMI Periode 2018 kakak Maulizar, Yoza Aminullah, Rita Zahara, Lilis Farinda, Muhammad Akbar, teman dekat saya

kakak Muhammad Fadhil serta seluruh kakak-kakak yang namanya tidak dapat saya sebutkan satu persatu, serta Crew Ambulans PMI Kota Banda Aceh yang telah memotivasi hingga saran-saran yang baik.

Terimakasih juga kepada teman-teman Ilmu Perpustakaan angkatan 2014, teman-teman unit 2 Ilmu Perpustakaan Fitri Rahmasari, S.IP., Sidik Khairul Fahman, S.IP., Ithqun, Farikal Misnandar, Muhammad Karimullah, Muhammad Firdaus, Husaini, Agus Musliadi, Yanuari, S.IP, dan juga keluarga (grub *whatsapp* *meupep-pep*), Fadhallah, S.IP., Zulfikri, S.IP., Abdul Aziz, Muhammad Nopal, Muhammad Rifqi dan seluruh Keluarga HMP S1 Ilpus Ar-Raniry 2015-2016 yang telah membantu dan memotivasi saya.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan ribuan terimakasih untuk bantuan dan motivasinya semoga bantuan tersebut dapat dibalas Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini, tentu masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran untuk dapat memperbaiki penulisan karya ilmiah ini menjadi lebih baik.

Banda Aceh, 10 Juli 2019

Penulis,

Reza Sahputra

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR KATA PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka.....	8
B. Landasan Teori	11
1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap e-DDC.....	11
a. Tingkat Pemahaman Mahasiswa	11
b. Indikator Pemahaman Mahasiswa Terhadap e-DDC.....	13
2. Sistem Elektronik <i>Dewey Decimal Classificatio</i> Edisi 23.....	15
a. Sejarah Sistem e-DDC	15
b. Konsep Dasar e-DDC	18
c. e-DDC Sebagai Media Dalam Penentuan Nomor Klasifikasi Koleksi.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C. Hipotesis	49
D. Populasi dan Sampel.....	50
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data	54
G. Analisis Data.....	59

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Aplikasi E-DDC	62
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	63
1. Hasil Tes.	63
2. Hasil Angket Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2015.	64
3. Hasil Angket Sistem Klasifikasi e-DDC edisi 23 Versi Rotmianto Mohamad	73
4. Uji Hipotesis.	81

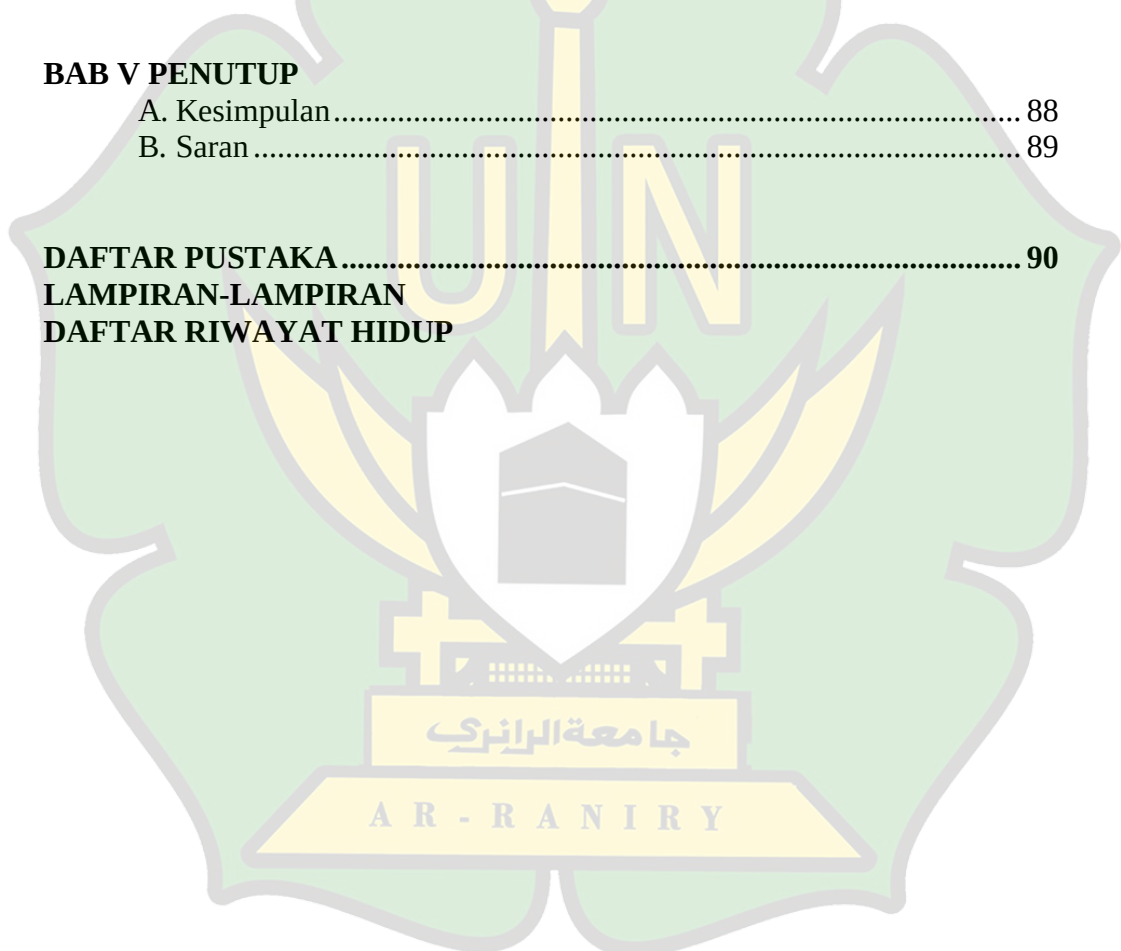
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA	90
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

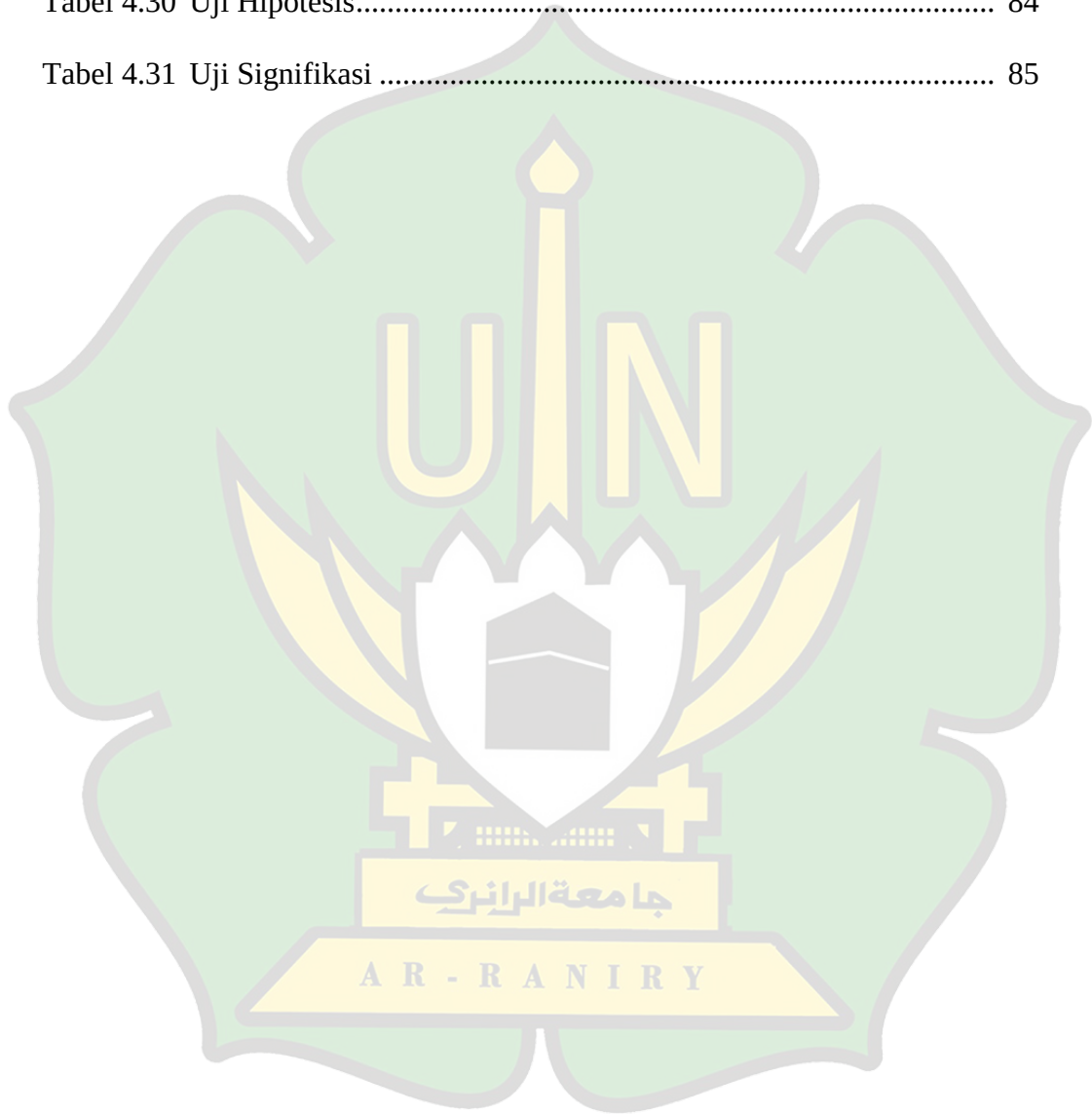


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi instrumen soal tes pemahaman mahasiswa dalam menentukan nomor kelas dengan menggunakan aplikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad	55
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrumen soal angket/kuesioner tingkat pemahaman mahasiswa terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad.....	57
Tabel 4.1	Hasil tes mahasiswa dalam menentukan nomor klasifikasi pada judul/topik menggunakan aplikasi e-DDC edisi 23	63
Tabel 4.2	Pernyataan mahasiswa dalam Penggunaan e-DDC edisi 23 untuk menentukan nomor kelas bahan pustaka	64
Tabel 4.3	Pernyataan mahasiswa memahami setiap informasi dan langkah-langkah pada e-DDC edisi 23.....	65
Tabel 4.4	Pernyataan mahasiswa menggunakan menu <i>contentet</i> untuk pencarian nomor kelas.....	65
Tabel 4.5	Penyataan mahasiswa menggunakan menu <i>search</i> untuk pencarian nomor kelas.....	66
Tabel 4.6	Penyataan mahasiswa dalam proses pencarian nomor kelas ditemukan hasil yang ditandai dengan highlight (warna biru).....	67
Tabel 4.7	Pernyataan mahasiswa menggunakan tanda kutip (“...”) saat pencarian nomor kelas.....	68
Tabel 4.8	Pernyataan mahasiswa tidak menggunakan tanda kutip (...) saat pencarian nomor kelas.....	68
Tabel 4.9	Pernyataan mahasiswa kesulitan mendapatkan nomor kelas bahan pustaka tanpa tanda kutip (...)	69
Tabel 4.10	Pernyataan mahasiswa memahami pengoperasian aplikasi e-DDC edisi 23 bersama teman saat pencarian nomor kelas.....	70
Tabel 4.11	Pernyataan mahasiswa merekomendasikan ke teman-teman aplikasi e-DDC edisi 23 sebagai media penentuan nomor kelas ..	70

Tabel 4.12 Pernyataan mahasiswa tertarik menggunakan aplikasi e-DDC edisi 23 karena adanya fitur dan tampilan.....	71
Tabel 4.13 Pernyataan mahasiswa dapat membangun relasi media e-DDC pada perpustakaan khususnya dalam proses penentuan nomor kelas.....	71
Tabel 4.14 Pernyataan proses instalasi aplikasi e-DDC edisi 23	72
Tabel 4.15 Pernyataan aplikasi e-DDC edisi 23 lebih mudah dipahami dibandingkan DDC cetak/manual nomor kelas.....	73
Tabel 4.16 Pernyataan mahasiswa memahami sistem klasifikasi e-DDC edisi 23	73
Tabel 4.17 Pernyataan mahasiswa memahami notasi dasar e-DDC edisi 23..	74
Tabel 4.18 Pernyataan mahasiswa memahami instruksi/perintah tabel pada e-DDC edisi 23.....	75
Tabel 4.19 Pernyataan mahasiswa dapat mencari nomor kelas menggunakan e-DDC edisi 23 sesuai subjek judul/topik buku	75
Tabel 4.20 Pernyataan memahami langkah-langkah dalam melakukan proses penomoran pada e-DDC edisi 23 pustaka tanpa tanda kutip (...).	76
Tabel 4.21 Pernyataan mampu menyelesaikan penomoran 1 buku judul/topik dalam waktu lebih kurang 1 menit	76
Tabel 4.22 Pernyataan mampu menyelesaikan penomoran 1 buku judul/topik dalam waktu lebih dari 1 menit	77
Tabel 4.23 Pernyataan mahasiswa dalam menentukan nomor kelas menggunakan e-DDC edisi 23 lebih memilih menu search dibandingkan menu content	78
Tabel 4.24 Pernyataan menemukan perintah box dialog “no topics found” saat menelusuri nomor kelas	78
Tabel 4.25 Pernyataan menggunakan tombol scroll down di bagian kanan e-DDC untuk menemukan nomor kelas yang di cari	79
Tabel 4.26 Korelasi variabel X dan variabel Y	81

Tabel 4.27 Koefisien Regresi	82
Tabel 4.28 Uji Signifikasi	82
Tabel 4.29 Koefisien Regresi Sederhana	83
Tabel 4.30 Uji Hipotesis.....	84
Tabel 4.31 Uji Signifikasi	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Nomor kelas 000 -900 sampai 090-099	20
Gambar 2.2	Nomor kelas 020 hingga 020.6	22
Gambar 2.3	Contoh penggunaan tabel 1 pada nomor kelas 004.....	23
Gambar 2.4	Contoh penggunaan tabel 1 pada nomor kelas 016.....	23
Gambar 2.5	Kelas utama pada menu <i>contents</i> e-DDC edisi 23.....	29
Gambar 2.6	000-099 karya umum pada e-DDC edisi 23.....	29
Gambar 2.7	Nomor kelas 020 hingga 029	30
Gambar 2.8	Hasil pencarian nomor kelas (sejarah perpustakaan) tanpa tanda kutip	31
Gambar 2.9	Hasil pencarian nomor kelas menggunakan tanda kutip (“sejarah perpustakaan”).....	31
Gambar 2.10	Hasil pencarian nomor kelas subjek bahasa.....	38
Gambar 2.11	Instruksi penggunaan tabel 4.....	42
Gambar 2.12	Instruksi penggunaan tabel 6.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Uji validitas variabel tingkat pemahaman
- Lampiran 2 Uji validitas variabel sistem klasifikasi e-DDC edisi 23
- Lampiran 3 Uji reliabilitas
- Lampiran 4 Tabel hasil tes
- Lampiran 5 Jumlah skor variabel X (tingkat pemahaman mahasiswa angkatan 2015)
- Lampiran 6 Jumlah skor Y (sistem klasifikasi e-DDC edisi 23)
- Lampiran 7 Soal tes dan angket/kuesioner
- Lampiran 8 Dokumentasi penelitian
- Lampiran 9 Nilai mahasiswa angkatan 2015 pada mata kuliah klasifikasi
- Lampiran 10 Surat keputusan pembimbing skripsi
- Lampiran 11 Surat izin rekomendasi penelitian
- Lampiran 12 Surat keterangan telah melakukan dan menyelesaikan penelitian
- Lampiran 13 Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2015 Terhadap Sistem Klasifikasi E-DDC Edisi 23”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015 terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, teknik pengumpulan data melalui tes dan angket/kuesioner kepada 53 responden dari 111 populasi. Hasil penelitian diketahui bahwa tingkat pemahaman mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 dengan tes dan angket sama-sama berada dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil tes tulis yang dibuat dari 54 mahasiswa, 37 orang memperoleh nilai 71,5 dan 85,8 serta 100. Hasil angket mengindikasikan bahwa seluruh responden mampu memahami proses pengamplikan e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad dengan kemampuan dalam penentuan nomor klasifikasi perpustakaan. Hasil uji Hipotesis juga dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, melalui analisis tersebut didapatkan t_{hitung} sebesar 8,503, hasil ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} 2,40172. Sedangkan pada perhitungan didapatkan F_{tabel} 4,03 dengan F_{hitung} sebesar 72.307, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemahaman mahasiswa angkatan 2015 (variabel X) dengan sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 (variabel Y). Adapun nilai koefisien korelasi tingkat pemahaman mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 sebesar 0,766, dengan demikian tingkat pemahaman mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 mempunyai hubungan yang kuat sebesar 76%.

Kata Kunci: Pemahaman Mahasiswa, Sistem Klasifikasi, e-DDC edisi 23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di sebuah perpustakaan banyak kegiatan yang dilakukan dalam mengolah suatu informasi. Informasi tersebut diolah agar memudahkan pemustaka untuk melakukan kegiatan temu kembali informasi. Salah satu aspek di bidang pengolahan perpustakaan yang membantu kegiatan temu kembali informasi adalah proses penomoran kelas atau pengelompokan koleksi perpustakaan yang biasa disebut dengan klasifikasi. Klasifikasi merupakan suatu kegiatan dalam pengelompokan koleksi perpustakaan yang sejenis serta memisahkan koleksi perpustakaan yang tidak sejenis.¹

Dalam proses klasifikasi koleksi perpustakaan, pustakawan harus mampu menentukan dan menganalisis subjek pada buku sebagai salah satu koleksi perpustakaan. Klasifikasi ini bertujuan agar informasi dalam koleksi perpustakaan itu dapat digunakan dengan baik dan dapat disusun secara sistematis agar pengguna perpustakaan dapat melakukan temu kembali informasi dengan mudah.

Salah satu sistem klasifikasi yang digunakan di perpustakaan yaitu *Dewey Decimal Classification* (DDC), yang merupakan klasifikasi yang diciptakan oleh Melvin Dewey pada tahun 1876 yang susunan di dalamnya terdapat subjek pada sistem klasifikasi persepuluh Dewey ke dalam kelas utama, kemudian dibagi ke

¹Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), Hlm. 114.

dalam sepuluh seksi, yang kemudian diperinci lagi ke dalam subjek yang notasinya berupa angka.²

Seiring perkembangan zaman, sistem klasifikasi terus berkembang hingga begitu pesat. Namun, sistem klasifikasi yang digunakan hampir seluruh Perguruan Tinggi di dunia hingga saat ini adalah klasifikasi DDC. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 200 ribu perpustakaan di 135 Negara menerapkan DDC untuk mengorganisasikan koleksinya, bahkan Amerika Serikat telah menggunakan hampir 95% di Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Sekolah, 25% Perpustakaan Khusus, dan 25% Perpustakaan Perguruan Tinggi.³

Perkembangan DDC juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi. Hal ini, dapat dilihat perubahan DDC dari cetak menjadi DDC elektronik. DDC cetak menjadi sebagai rujukan utama untuk menentukan nomor klasifikasi DDC. Sedangkan DDC elektronik terbagi menjadi tiga, yaitu Dewey For Windows (DFW), WebDewey dan DDC elektronik (e-DDC). DFW maupun WebDewey merupakan *proprietary software* (perangkat lunak berbayar) atau *software licensed* dimana lembaga/perpustakaan yang menggunakan aplikasi tersebut harus membayar terlebih dahulu dalam jumlah tertentu kepada pemegang lisensi DFW dan WebDewey, dalam hal ini disebut dengan Online Computer Library Center (OCLC) yang berpusat di Dublin Negara Bagian Ohio, Amerika

²Ricki Hendriyana, "Penggunaan Sistem Klasifikasi Antara Sistem Klasifikasi The National Technical Information Service dan Dewey Decimal Classification," *Visi Pustaka*, Vol. 14, No. 3, (Desember 2012), Hlm. 68.

³Anis Masruri dan Khusnul Khotimah, "Asal-Usul *Dewey Decimal Classification*: Melacak Pemikiran Melvil Dewey Dalam Organisasi Pengetahuan," *Al-Maktabah*, Vol. 16, (Desember 2017), Hlm. 83.

Serikat.⁴ Sedangkan e-DDC adalah suatu aplikasi yang dikembangkan dari DDC cetak menjadi DDC elektronik.

Sistem aplikasi e-DDC yang dikembangkan dalam bentuk aplikasi pada dasarnya sama dengan DDC cetak, hanya saja e-DDC menggunakan bahasa Indonesia dan lebih ringkas serta bisa diakses oleh semua orang baik pustakawan maupun pengguna perpustakaan. Aplikasi e-DDC merupakan aplikasi yang dibuat oleh Rotmianto Mohamad yang merupakan seorang Pustakawan dari kaki Gunung Lawu, Jawa Timur, Indonesia. Rotmianto Mohamad menggunakan bahasa pemrograman HTML yang dapat dijalankan di komputer menggunakan sistem operasi *windows* yang ter-update baik dari isi dan tampilan dan dapat diakses oleh pustakawan maupun pengguna perpustakaan. Aplikasi ini juga dibuat sebagai alternatif untuk menentukan nomor klasifikasi bahan pustaka perpustakaan berdasarkan sistem klasifikasi persepuluhan Dewey.⁵

Aplikasi e-DDC bagi Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan sangatlah perlu dikembangkan sebagai media pencarian nomor kelas koleksi perpustakaan, hal ini dapat dilihat bahwa Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan sebagai calon pustakawan harus mempunyai inovasi baru termasuk dalam pengoperasian penggunaan aplikasi e-DDC untuk memudahkan mereka didalam proses pencarian nomor klasifikasi koleksi di perpustakaan.

Dalam hal ini, mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan juga memanfaatkan aplikasi e-DDC sebagai alternatif pencarian nomor klasifikasi. Berdasarkan hasil

⁴Rotmianto Mohamad, "Kupas Tuntas Aplikasi e-DDC (electronic-Dewey Decimal Classification)", *Jurnal Palimpsest*, Vol. 4, No. 2, (Mei 2013), diakses pada 8 Desember 2018, download-fullpaper-palimca797eaf25full.pdf.

⁵Rotmianto Mohamad, "Kupas Tuntas Aplikasi...", diakses pada 8 Desember 2018.

observasi awal yang peneliti lakukan pada mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa masih kurang memahami pengoperasian aplikasi e-DDC edisi 23 dengan alasan inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tingkat pemahaman mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015 terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015 terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015 terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis,

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai aplikasi e-DDC bagi peneliti khususnya dan mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan pada umumnya.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu perpustakaan pada khususnya.

b. Manfaat Praktis,

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, serta dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan di dunia pendidikan ilmu perpustakaan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan bagi penelitian lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari salah salah satu penafsiran pemahaman para pembaca serta fokus dalam penelitian ini, maka peneliti perlu menjelaskan istilah-istilah yang kurang dimengerti para pembaca dan memberikan batasan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah:

1. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) analisis adalah “penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya). Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).”⁶ Menurut Anne Gregory Analisis adalah langkah pertama dari proses perencanaan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan menjadi dasar dari suatu program yang ingin dilakukan.⁷ Adapun yang peneliti maksud analisis merupakan penyelidikan suatu peristiwa atau kejadian yang dikaji untuk diselidiki kebenaran yang sebenarnya terjadi.

2. Tingkat Pemahaman

Tingkat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah susunan yang berlapis- lapis, tinggi rendah martabat, proses atau kejadian suatu peristiwa.”⁸ Sedangkan pemahaman adalah “proses, perbuatan memahami atau memahamkan.”⁹ Menurut Sudjana tingkat pemahaman adalah suatu tingkat kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh makna dari materi pelajaran yang telah dipelajari.¹⁰ Adapun yang peneliti maksud dari

⁶Dadang Suhendar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (KBBI Daring)*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016), diakses pada 08 Desember 2018, <http://www.kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>.

⁷Anne Gregory, *Prencanaan dan Manajemen Kampaye Public Relations*, (Jakarta: Erlangga, 2011)

⁸Dadang Suhendar, *Kamus Besar Bahasa....*, diakses pada 08 Desember 2018.

⁹Dadang Suhendar, *Kamus Besar Bahasa....*, diakses pada 08 Desember 2018.

¹⁰Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

tingkat pemahaman merupakan suatu derajat atau tinggi rendahnya seseorang dalam menanggapi hal-hal yang dianggap penting untuk mencapai suatu informasi yang telah dipelajari.

3. DDC Elektronik (e-DDC)

Menurut Rotmianto Muhamad e-DDC merupakan kepanjangan dari *Electronic Dewey Desimal Classification* yaitu salah satu aplikasi yang dikembangkan Rotmianto Mohamad. Aplikasi ini dibuat sebagai alternatif untuk menentukan nomor klasifikasi bahan pustaka perpustakaan berdasarkan sistem klasifikasi persepuluhan Dewey.¹¹ E-DDC juga merupakan suatu aplikasi yang dikembangkan dari bentuk DDC cetak menjadi bentuk DDC elektronik.¹² Adapun yang peneliti maksud dari e-DDC yaitu salah satu aplikasi yang digunakan untuk proses penomoran koleksi perpustakaan secara cepat sehingga memudahkan mahasiswa dalam proses penomoran.

¹¹Rotmianto Mohamad, “Kupas Tuntas Aplikasi...”, diakses pada 8 Desember 2018.

¹²Rotmianto Mohamad, “Kupas Tuntas Aplikasi...”, diakses pada 8 Desember 2018.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang pemahaman terhadap sistem klasifikasi DDC telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Pertama, penelitian yang dilakukan Syahraeni dengan judul “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Terhadap Sistem Klasifikasi DDC”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar terhadap sistem Klasifikasi DDC. Populasinya adalah Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin angkatan 2012 berjumlah 159 mahasiswa dan angkatan 2013 berjumlah 192 mahasiswa dengan total populasi berjumlah 351 mahasiswa, dan sampel yang diambil menggunakan metode *probability sampling* yang berjumlah 78 mahasiswa dari jurusan Ilmu Perpustakaan angkatan 2012 dan 2013 Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/ kuesioner dan observasi. Hasil Penelitian ini adalah hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan terhadap sistem klasifikasi DDC berada dalam kategori interval baik, namun lebih mendekati interval sangat baik dengan nilai 96%.¹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nanda Mutia dengan judul “Analisis kemampuan mahasiswa dalam menentukan notasi berdasarkan sistem

¹Syahraeni, “Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Terhadap Sistem Klasifikasi DDC,” *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, (Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin, 2016), diakses pada 23 November 2017. <http://repository.uin-alauddin.ac.id>>Syahraeni.

klasifikasi DDC sebagai sumber pembuatan *call number*: (Studi kasus pada mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2014)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menentukan notasi berdasarkan notasi berdasarkan sistem klasifikasi DDC sebagai sumber pembuatan *call number*. Populasinya adalah Mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 yang berjumlah 153 mahasiswa dan sampel berjumlah 60 mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2014 yang diambil secara *random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner dan interview atau wawancara. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa dilihat dari kemampuan responden dalam menentukan *call number* pada sebuah buku yang menyatakan bahwa dari 10 pertanyaan, hanya 3 pertanyaan yang paling banyak terjawab benar, dan 7 pertanyaan yang paling banyak terjawab salah oleh responden. Sedangkan dari hasil wawancara yang dilakukan untuk melihat kendala yang dihadapi oleh responden, hal itu dinyatakan oleh responden disebabkan karena DDC (*Dewey Decimal Classification*) cetakan asli masih berbahasa Inggris, kemudian juga disebabkan oleh sebagian responden tidak memiliki buku DDC sendiri, hal tersebut tentu akan mempengaruhi ketidakmampuan responden dalam menentukan *call number* pada sebuah judul buku.²

²Nanda Mutia, “Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menentukan Notasi Berdasarkan Sistem Klasifikasi DDC (*Dewey Decimal Classification*) Sebagai Sumber Pembuatan Call Number: Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014),” *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, 2018).

Ketiga, penelitian yang dilakukan Nora Agustina dengan judul “Analisis Konten Pengklasifikasian Koleksi Islam DDC (*Dewey Decimal Classification*) Umum pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis notasi yang dihasilkan pada koleksi Islam berdasarkan DDC Umum seksi (297) pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara riset lapangan (*Field Research*), melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa notasi koleksi Agama Islam pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh (90%) mengambil langsung pada buku Daftar Tajuk Subjek Perpustakaan Nasional yang diterbitkan pada tahun 2002 dan (10%) berpedoman pada Buku Klasifikasi Islam: Adaptasi dan Perluasan Notasi 297 DDC tahun 2005. Penerapan sistem klasifikasi pada koleksi Agama Islam pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh menyebabkan hilangnya spesifikasi notasi dari subjeknya. Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh tidak melakukan perluasan khusus pada notasi seksi (297) untuk subjek Agama Islam. Akibatnya dalam penjajaran buku di rak terlihat begitu banyak notasi yang sama dengan subjek yang berbeda, padahal nomor kelasnya yang seharusnya dapat di bagi lagi kedalam kategori kelas yang lebih spesifik.³

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Syahraeni, Nanda Mutia, dan Nora Agustina dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada menganalisis subjek dan menentukan nomor kelas berdasarkan sistem klasifikasi DDC. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan ketiga peneliti sebelumnya dengan

³Nora Agustina, “Analisis Konten Pengklasifikasian Koleksi Islam DDC (*Dewey Decimal Classification*) Umum pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh,” *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, 2015).

yang peneliti lakukan yaitu terdapat pada subjek yang diteliti. Penelitian yang peneliti lakukan berfokus pada tingkat pemahaman mahasiswa dalam menentukan nomor klasifikasi menggunakan sistem klasifikasi DDC berbasis elektronik atau disebut dengan e-DDC, serta pemahaman terhadap pengoperasian aplikasi e-DDC versi Rotmianto Mohamad. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Syahraeni dan Nanda Mutia hanya berfokus pada pemahaman mahasiswa dalam menentukan nomor kelas berdasarkan sistem klasifikasi DDC yang bersifat manual. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Nora Agustina hanya berfokus pada konten klasifikasi koleksi Islam yang terdapat pada DDC manual pada perpustakaan Arsip dan Perpustakaan Aceh.

B. Landasan Teori

1. Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap e-DDC

a. Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Pada setiap proses pembelajaran mahasiswa diharapkan mampu memahami materi yang telah di pelajari guna untuk menyampaikan kembali dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang dimaksudkan adalah pemahaman sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Anas Sudijono yaitu “kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Memahami berarti mampu mengetahui tentang sesuatu dan dapat

melihatnya dari berbagai segi.”⁴ Sementara menurut Muhammad Sayyid pemahaman adalah “perasaan setelah menerjemahkannya ke dalam suatu makna atau proses akal yang menjadi sarana kita untuk mengetahui dunia realitas melalui sentuhan dengan pancaindera.”⁵ Sedangkan menurut Ngalim Purwanto pemahaman merupakan “tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti konsep, situasi, serta faktor yang diketahuinya.”⁶

Jika kita melihat teori pemahaman di atas, maka peneliti dapat mengartikan bahwa pemahaman adalah tingkat kemampuan seseorang dalam menguasai dan memahami makna serta proses berpikir dari hasil belajar yang telah dilakukan. Dalam hal ini pemahaman seseorang tidak hanya bersifat hafalan, akan tetapi mengetahui konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan.

Dengan demikian, tingkat pemahaman mahasiswa bisa di artikan sebagai suatu tahapan yang diukur berdasarkan tinggi rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memaknai dan memahami hal-hal yang terkandung dalam suatu teori, konsep atau informasi yang telah dipelajarinya.

⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, ed. 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), Hlm. 50.

⁵Muhammad Sayyid Muhammad, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), Hlm. 87.

⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), Hlm. 44.

b. Indikator Pemahaman Mahasiswa Terhadap e-DDC

Tingkat pemahaman seseorang dapat diukur dengan menggunakan alat ukur yang disebut dengan indikator. Indikator merupakan alat ukur ataupun petunjuk yang digunakan untuk mengetahui sesuatu, sebagaimana untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap e-DDC. Maka perlu adanya indikator-indikator tertentu agar peneliti dapat melihat tingkat pemahaman mahasiswa terhadap e-DDC dalam penentuan nomor kelas dan memahami pengoperasian aplikasinya. Dalam hal ini peneliti mengukur tingkat pemahaman mahasiswa menggunakan teori literasi media. Literasi media merupakan “kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk yang berbeda seperti media cetak, media elektronik dan media digital serta memahami tujuan penggunaannya.”⁷

Mahasiswa dapat dikatakan paham terhadap e-DDC apabila dapat memenuhi beberapa indikator dari literasi media. Sebagaimana menurut Misbah Zaenal Mutaqqin dalam mengukur tingkat pemahaman seseorang menggunakan literasi media, seseorang dikatakan paham terhadap media apabila seseorang tersebut memenuhi konsep *personal competence*. “*Personal competence* adalah sebuah kemampuan *audiens* media massa dalam menggunakan analisis konten-konten media yang digunakannya.”⁸

Konsep ini terbagi kedalam tiga tingkat kemampuan, diantaranya:

⁷Thamrin Kasman, dkk., *Paduan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Kemantrian Pendidikan dan Kemudayaan, 2016), Hlm. 6.

1) *Technical skill*, adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan media secara teknik, mulai dari mengoperasikan hingga memahami instruksi yang dimiliki oleh media yang telah digunakan.⁹ Teknik ini memiliki komponen-komponen, diantaranya:

- a) *Using media*, yaitu digunakan untuk melihat seseorang dalam penggunaan media. Seperti menggunakan tingkat keaktifan media.
- b) *Instrumental use*, digunakan untuk melihat seseorang dalam mengoperasikan media, dalam hal ini, hanya sebagai penonton atau bisa memahami setiap informasi yang ada di media.¹⁰

2) *Critical understanding*, adalah kemampuan audiensi untuk melihat dan menggunakan media secara kognitif, mulai dari melakukan pemahaman, analisis, hingga evaluasi terhadap konten media yang digunakan.¹¹ *Critical understanding* ini memiliki kriteria diantaranya:

- a) Kemampuan dalam memberikan pemahaman dan fungsi serta konten media yang didapatkan.
- b) Memiliki pemahaman terkait pengetahuan dan regulasi media.
- c) Prilaku yang ditunjukkan seseorang dalam menggunakan media.¹²

⁸Misbah Zaenal Muttaqin, "Kemampuan Literasi Media (Media Literacy) Di Kalangan Remaja Rural Di Kabupaten Lamongan," *Jurnal Uinar*, Vol. 5, No. 2, (Februari 2016), Hlm. 13-14.

⁹Quote Nuraini, "Literasi Media Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Bogor," *Jurnal ADHUM*, Vol. 7, No, 1, (Januari 2017), Hlm. 5.

¹⁰Misbah Zaenal Muttaqin, "Kemampuan Literasi Media...", Hlm. 13-14.

¹¹Quote Nuraini, "Literasi Media Di Kalangan...", Hlm. 5.

¹²Misbah Zaenal Muttaqin, "Kemampuan Literasi Media...", Hlm. 13-14.

- 3) *Communicative abilities*, adalah kemampuan seseorang untuk bersosialisasi dan melakukan partisipasi di media.¹³

Communicative abilities ini meliputi kemampuan diantaranya:

- a) Kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk berkomunikasi dan membangun relasi di media.
- b) Kemampuan seseorang dalam memproduksi atau mengkreasikan konten media.¹⁴

Dengan demikian, peneliti akan menggunakan indikator literasi media yang dipaparkan di atas, diantaranya *technical skill*, *critical understanding* dan *communicative abilities* untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015.

2. Sistem Elektronik Dewey Decimal Classification (e-DDC) Edisi 23

a. Sejarah Sistem e-DDC

Awal mula perancangan sistem e-DDC dimulai dari gagasan ide seorang pustakawan dari kaki Gunung Lawu, Jawa Timur, Indonesia yang bernama Rotmianto Mohamad. Gagasan ide itu muncul karena ditemukannya permasalahan di perpustakaan dalam proses menentukan nomor klasifikasi koleksi perpustakaan, hal tersebut disebabkan oleh

¹³Quote Nuraini, "Literasi Media Di Kalangan...", Hlm. 5.

¹⁴Misbah Zaenal Muttaqin, "Kemampuan Literasi Media...", Hlm. 13-14.

banyaknya pegiat perpustakaan yang bukan dari kalangan jurusan ilmu perpustakaan saja akan tetapi berasal dari berbagai jurusan.¹⁵

Pertimbangan lainnya setelah dirilis aplikasi penomoran klasifikasi berbayar seperti *Dewey For Windows* (DFW) dan *Web Dewey*, kedua aplikasi tersebut tidak dapat digunakan di perpustakaan dikarenakan keterbatasan anggaran dana di perpustakaan. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan dan pertimbangan di atas maka timbul ide Rotmianto Mohamad dalam merancang dan membuat aplikasi yang dinamakan “e-DDC” yang awalnya didasarkan pada DDC edisi 22.¹⁶

Pada dasarnya pembuatan sistem e-DDC menggunakan bahasa Pemrograman *HyperText Preprocessor* (PHP), namun diperkirakan akan timbulnya masalah apabila menggunakan bahasa pemrograman PHP nantinya. Karena dikhawatirkan bahasa pemrograman PHP e-DDC tidak dapat diinstall atau digunakan secara bersama-sama dalam satu komputer yang menggunakan sistem operasi *windows* dengan *software* yang juga menggunakan bahasa pemrograman PHP seperti *Senayan* dan *Laser*.¹⁷ Setelah melakukan beberapa uji coba dan melakukan pertimbangan bahasa pemrograman *HyperText Markup Language* (HTML) yang menjadi pilihan karena cukup ringan dan dapat dijalankan di komputer

¹⁵Rotmianto Mohamad, “Kupas Tuntas Aplikasi e-DDC (elektronik-Dewey Decimal Classification),” *Jurnal Palimpsest*, Vol. 4, No. 2, (Mei 2013), Hlm. 151-158, diakses pada 8 Desember 2018. [download-fullpaper-palimca797eaf25full.pdf](#).

¹⁶Rotmianto Mohamad, “Aplikasi e-DDC Edition 22 Sebagai Alternatif Untuk Menentukan Nomor Klasifikasi DDC,” *Visi Pustaka*, Vol.13, No.2, (Agustus 2011), diakses pada 8 Desember 2018. <http://www.academia.edu/5103134>.

¹⁷ Rotmianto Mohamad, “Aplikasi e-DDC...”, diakses pada 8 Desember 2018.

menggunakan sistem operasi *windows* serta dapat digunakan oleh pustakawan ataupun pegiat perpustakaan yang memiliki dasar ilmu perpustakaan maupun orang yang belum mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang berkenaan dengan ilmu perpustakaan.¹⁸ Pertimbangan lainnya kerana HTML seperti halnya PHP juga tersedia versi gratis sehingga tidak perlu membayar lisensinya pada *vendor* atau pengembang dari pembuat HTML.¹⁹

Aplikasi ini merupakan aplikasi yang akan selalu mengalami perkembangan baik dari segi isi atau *content* yang menyesuaikan dengan versi DDC cetak.²⁰ Sejak awal dikembangkannya e-DDC terus berkembang dan mengalami perbaikan disetiap update dan perilisannya. Berikut sejarah update dan perilisan diantaranya sebagai berikut.

- 1) Pada tanggal 17 April 2010, e-DDC (versi 1.1),
- 2) Pada tanggal 23 Agustus 2010, e-DDC (versi 1.2),
- 3) pada tanggal 2 Desember 2010, e-DDC edisi 22 (versi 2.1),
- 4) Pada tanggal 12 Oktober 2011, e-DDC edisi 22 (versi 2.2),
- 5) Pada tanggal 6 Oktober 2012, e-DDC edisi 22 (versi 2.3),
- 6) Pada tanggal 20 Desember 2012, e-DDC edisi 23 (versi 3.1),
- 7) Pada tanggal 26 Maret 2013, e-DDC edisi 23 (versi 3.2),
- 8) Pada tanggal 10 Mei 2014, e-DDC edisi 23 (versi 3.3 beta),
- 9) Pada tanggal 14 September 2014, e-DDC edisi 23 (versi 3.3 Updated) resmi dirilis hingga saat ini dan akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan.²¹

¹⁸Rotmianto Mohamad, "Kupas Tuntas Aplikasi...", Hlm. 151-158.

¹⁹ Rotmianto Mohamad, "Aplikasi e-DDC...", diakses pada 8 Desember 2018.

²⁰Rotmianto Mohamad, "Kupas Tuntas Aplikasi...", Hlm. 151-158.

²¹Rotmianto Mohamad, "e-DDC edition 23 Version 3.3 Updated," Dalam *blogspot Rotmianto Muhammad*, (September 2014), diakses pada 20 Desember 2018, www.e-ddc.org/2014/09/e-ddc-edition-23-version-33-updated.html?m=1.

Jika kita melihat sejarah sistem e-DDC dari awal hingga akhir perilisan sudah sampai pada e-DDC edisi 23 yang mana sistem ini terus berkembang sehingga memberikan kemudahan kepada pustakawan dalam menentukan nomor klasifikasi pada perpustakaan yang ada di Indonesia khususnya.

b. Konsep Dasar e-DDC

Secara umum, elektronik *Dewey Decimal Classification* (e-DDC) versi Rotmianto Mohamad pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan *Dewey Decimal Classification* (DDC) manual atau DDC yang berbentuk cetak. *DDC* maupun *e-DDC* merupakan alat penelusuran nomor klasifikasi yang membagi sistem pengelompokan kedalam 10 konten penomoran klasifikasi atau yang disebut dengan 10 kelas utama. Berikut adalah 10 kelas utama (*The First Ten Main Classes*) pada DDC manual dan DDC elektronik, yaitu:

<u>Nomor kelas</u>	<u>Bidang</u>
000	Karya Umum
100	Filsafat dan Psikologi
200	Agama
300	Ilmu-ilmu Sosial
400	Bahasa
500	Ilmu-ilmu Alam dan Matematika
600	Teknologi dan Ilmu-ilmu Terapan
700	Kesenian, Hiburan dan Olahraga
800	Kesusastaan
900	Geografi dan Sejarah. ²²

²²Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification and Relative Index/devised by Melvil Dewey, Ed. 23, Vol. 2. Schedules 000-599*, (Dublin: Online Computer Library Center), Hlm. v.

Jika dilihat pada tiap-tiap penomoran klasifikasi 10 kelas utama di atas, maka penomoran tersebut dibagi kedalam 10 konten penomoran yang disebut dengan divisi. Angka divisi terletak pada tengah nomor kelas utama, misalnya angka 0 pada nomor kelas 000, angka 1 pada nomor kelas 010, angka 2 pada kelas 020 dan seterusnya. Berikut ini contoh penomoran yang disebut dengan divisi diantaranya:

<u>Nomor kelas</u>	<u>Bidang</u>
000	Karya Umum
010	Bibliografi
020	Perpustakaan dan Ilmu Informasi
030	Ensiklopedia Umum
040	Belum Digunakan
050	Terbitan Berseri, Berkala Umum, Publikasi Umum
060	Organisasi-organisasi Umum
070	Jurnalisme
080	Kumpulan Karya Umum
090	Buku Buku Langka. ²³

Selanjutnya tiap-tiap penomoran klasifikasi yang menunjukkan divisi dibagi ke dalam penomoran yang disebut dengan seksi. Misalnya untuk nomor kelas 020 dan 021, angka 2 merupakan divisi, angka 0 pada akhir kelas 020 dan angka 1 pada kelas 021 merupakan seksi dan seterusnya. Perinciannya adalah sebagai berikut:

<u>Nomor kelas</u>	<u>Bidang</u>
020	Perpustakaan dan Ilmu Informasi
021	Hubungan-hubungan Perpustakaan, Arsip dan Kearsipan, Pusat Informasi
022	Administrasi dan Fisik Perpustakaan
023	Personalia Perpustakaan
024	-
025	Operasional Perpustakaan, Arsip dan Pusat Informasi

²³Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification...*, Hlm. vi.

026	Perpustakaan, Kearsipan, Pusat Informasi untuk Subjek Disiplin Tertentu
027	Perpustakaan, Kearsipan, Pusat Informasi untuk Disiplin Ilmu secara Umum
028	Membaca
029	Belum Digunakan. ²⁴

Kemudian, tiap-tiap penomoran klasifikasi yang menunjukkan seksi diperinci lagi menjadi penomoran yang disebut dengan sub-seksi ataupun tabel. Sub-seksi atau tabel terletak setelah 3 angka yaitu angka pada penomoran kelas utama, divisi dan seksi. Misalnya, pada nomor kelas 025.042 dan 025.1, maka angka 0 dan angka 1 setelah titik merupakan sub-seksi.²⁵ Penggunaan sub-seksi atau tabel sesuai dengan perintah pada sistem klasifikasi tersebut. Berikut contoh nomor kelas 025 yang menggunakan sub-seksi, diantaranya:

<u>Nomor kelas</u>	<u>Bidang</u>
025	Operasional Perpustakaan, Arsip dan Pusat Informasi
025.000285	Automasi Perpustakaan
025.042	Perpustakaan Digital
025.1	Administrasi dan Manajemen Perpustakaan
025.2	Akuisisi dan Pengembangan Koleksi Perpustakaan
025.3	Bibliografi Analisis dan Kontrol Perpustakaan
025.31	Katalog Perpustakaan
025.342	Kliping, Selebaran, Pamflet
025.4	Subjek Analisis dan Kontrol Perpustakaan
025.41	Abstrak
025.428	Shelfing
025.431	Klasifikasi Persepuluhan Dewey
025.432	Klasifikasi Persepuluhan Universal
025.433	Klasifikasi Library of Congress
025.434	Klasifikasi Bibliografi Bliss
025.435	Klasifikasi Colon

²⁴Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification...*, Hlm. vii.

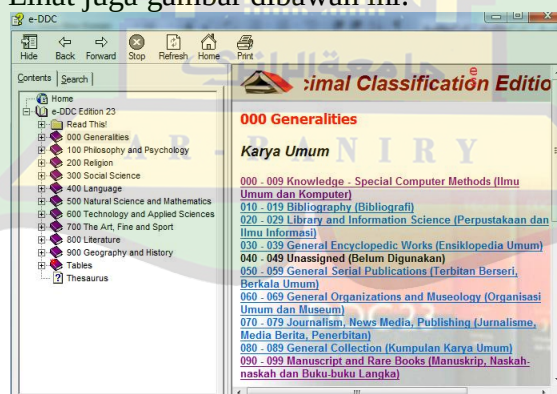
²⁵Anis Masruri dan Khusnul Khotimah, "Asal-Usul Dewey...", Hlm. 92.

025.46	Klasifikasi Khusus
025.5	Layanan Kepada Pengguna Perpustakaan
025.6	Layanan Sirkulasi Perpustakaan
025.8	Pemeliharaan Bahan Pustaka. ²⁶

Jika dilihat dari konten DDC manual dengan e-DDC, terdapat perbedaan pada nomor kelas yang tertera, yang mana sistem penomoran pada e-DDC langsung membagi tiap-tiap 10 kelas utama mejadi bagian devisi sekaligus seksi. Misalnya untuk kelas 000-009 hingga 090-099, perinciannya langsung digabungkan sebagai berikut:

<u>Nomor kelas</u>	<u>Bidang</u>
000 - 009	Ilmu Umum dan Komputer
010 - 019	Bibliografi
020 - 029	Perpustakaan dan Ilmu Informasi
030 - 039	Ensiklopedia Umum
040 - 049	Belum Digunakan
050 - 059	Terbitan Berseri, Berkala Umum
060 - 069	Organisasi Umum dan Museum
070 - 079	Jurnalisme, Media Berita, Penerbitan
080 - 089	Kumpulan Karya Umum
090 - 099	Manuskrip, Naskah-naskah dan Buku-buku Langka. ²⁷

Lihat juga gambar dibawah ini:



Gambar 2.1 Nomor Kelas 000-009 Sampai 090-099

²⁶Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification...*, Hlm. 55.

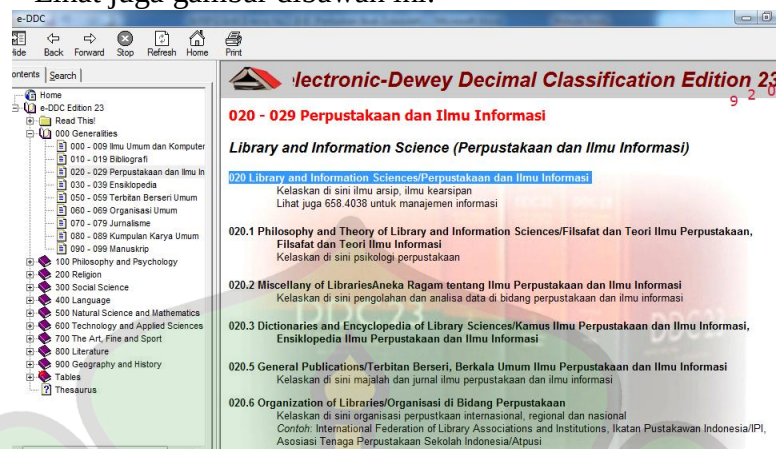
²⁷Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification...*, Hlm. vi - vii.

Perbedaan lainnya peneliti juga melihat penomoran pada bagian devisi dan seksi yang mana menjadikan penomoran sub seksi atau tabel sekaligus kedalam satu bagian. Misalnya untuk nomor kelas 020 hingga 020.6 perinciannya langsung dihubungkan dengan sub seksi atau tabel kedalam satu bagian dan setiap penggunaan mengikuti petunjuk yang tersedia pada e-DDC, seperti:

<u>Nomor kelas</u>	<u>Bidang dan petunjuk penggunaan</u>
020	Perpustakaan dan Ilmu Informasi Kelaskan di sini ilmu arsip, ilmu kearsipan Lihat juga 658.4038 untuk manajemen informasi
020.1	Filsafat dan Teori Ilmu Perpustakaan, Filsafat dan Teori Ilmu Informasi Kelaskan di sini psikologi perpustakaan
020.2	Aneka Ragam tentang Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi Kelaskan di sini pengolahan dan analisa data di bidang perpustakaan dan ilmu informasi
020.3	Kamus Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Ensiklopedia Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi
020.5	Terbitan Berseri, Berkala Umum Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi Kelaskan di sini majalah dan jurnal ilmu perpustakaan dan ilmu informasi
020.6	Organization of Libraries/Organisasi di Bidang Perpustakaan Kelaskan di sini organisasi perpustakaan internasional, regional dan nasional Contoh: International Federation of Library Associations and Institutions, Ikatan Pustakawan Indonesia/IPI, Asosiasi Tenaga Perpustakaan Sekolah Indonesia/Atpusi. ²⁸

²⁸Rotmianto Mohamad, *electronic-Dewey Decimal Classification Edition 23*, (September 2014), diakses pada 31 Desember 2018, www.e-ddc.org/2014/09/.

Lihat juga gambar dibawah ini:



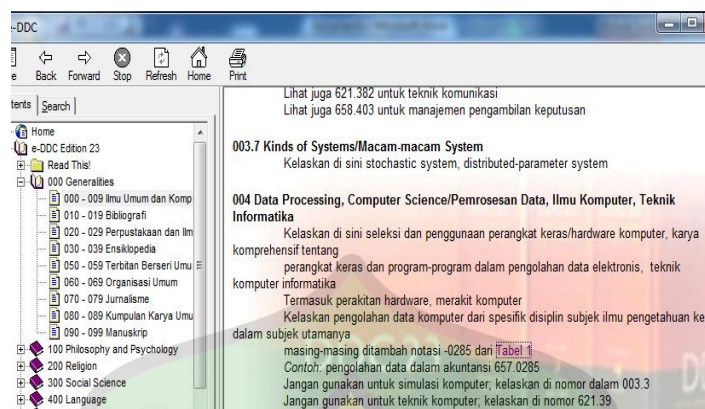
Gambar 2.2 Nomor Kelas 020 Hingga 020.6

Penomoran kelas pada e-DDC (versi 1.1) hingga e-DDC edisi 23 (versi 3.3 Updated), mempunyai 6 tabel pembantu seperti pada DDC yaitu sebagai berikut:

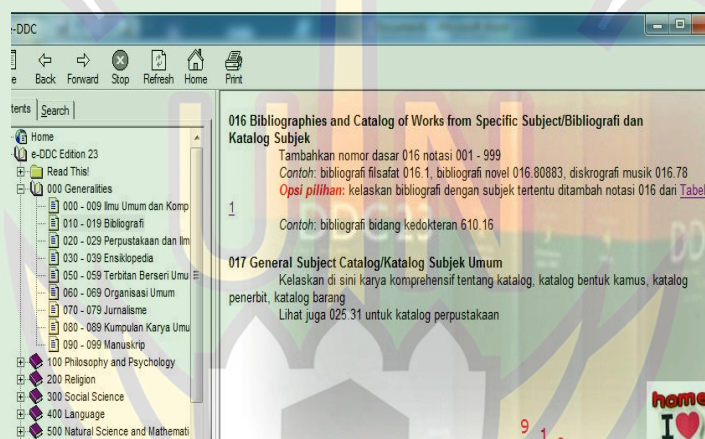
- Tabel 1. Subdivisi Standar
- Tabel 2. Wilayah Geografi, Periode Sejarah, Biografi
- Tabel 3. Subdivisi Untuk Karya-karya oleh satu atau sekitar lebih dari satu penulis.
- Tabel 4. Subdivisi Dari Bahasa-Bahasa Individu dan Keluarga
- Tabel 5. Kelompok Etnik dan Nasional
- Tabel 6. Bahasa-Bahasa.²⁹

Notasi-notasi dalam tabel-tabel e-DDC dan DDC adalah notasi tetap yang tidak dapat berdiri sendiri melainkan digunakan bersama-sama dengan nomor tertentu pada DDC. Misalnya, nomor klasifikasi 000-999 digunakan sesuai dengan petunjuk atau instruksi yang disediakan dalam bagan dan tidak dapat digunakan tanpa adanya instruksi. Contohnya: instruksi penggunaan pada tabel 1 seperti pada nomor kelas 004 dan 016. Lihat gambar berikut di bawah ini.

²⁹Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification and Relative Index/devised by Melvil Dewey, Ed. 23, Vol. 1. Manual Tables*, (Dublin: Online Computer Library Center), Hlm. 180-727.



Gambar 2.3 Contoh Penggunaan Tabel 1 pada Nomor Kelas 004



Gambar 2.4 Contoh Penggunaan Tabel 1 Pada Nomor Kelas 016

Dengan demikian peneliti dapat menjelaskan bahwa e-DDC memiliki persamaan dan perbedaan dalam penempatan nomor kelas sesuai dengan DDC manual maupun DDC elektronik. Pada DDC manual dalam penentuan nomor kelasnya dapat dilakukan dengan tahapan-tahapan tertentu, sedangkan e-DDC pencarian nomor kelas bisa langsung di akses dengan sekali jalan saja.

c. E-DDC Sebagai Media Dalam Penentuan Nomor Klasifikasi Koleksi

Secara umum, e-DDC pada dasarnya sama dengan halnya DDC manual atau DDC cetak. DDC manual atau DDC cetak tersebut dikembangkan menjadi sistem digitalisasi, sehingga menjadi DDC elektronik (e-DDC). E-DDC adalah sebuah aplikasi atau media elektronik yang dapat digunakan oleh kalangan mahasiswa maupun pustakawan sebagai media yang membantu dalam proses menentukan nomor klasifikasi pada koleksi di perpustakaan.

Untuk memahami dan mengetahui cara penggunaan dan penentuan nomor klasifikasi pada e-DDC, maka peneliti akan menjelaskan dibawah ini mulai dari proses instalasi, penentuan nomor klasifikasi, fitur dan tampilan pada e-DDC, unsur-unsur pokok pada e-DDC, dan tabel-tabel yang terdapat pada e-DDC sehingga e-DDC dapat dikatakan sebagai media dalam proses penentuan nomor klasifikasi.

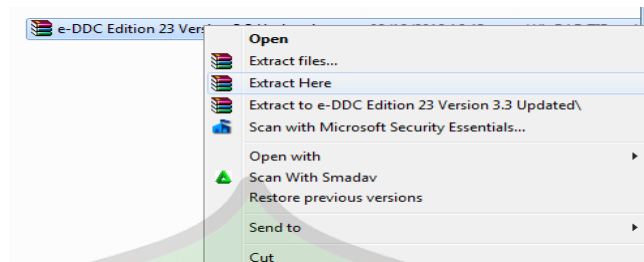
1) Proses Instalasi e-DDC

Dalam melakukan proses instalasi aplikasi e-DDC perlu adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam meng-instal e-DDC agar tidak terjadinya ke gagalan dalam proses instalasinya.

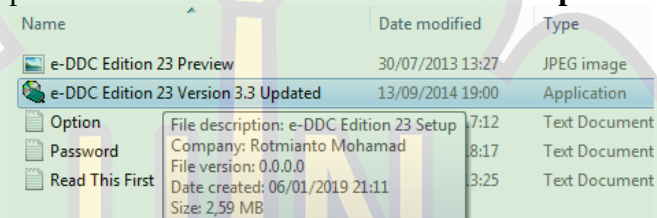
Oleh karena itu peneliti akan memaparkan langkah-langkah instalasi aplikasi e-DDC sebagai berikut.

- a) Pastikan Anda sudah memiliki aplikasi E-DDC versi 23 Versi 3.3, jika tidak, anda bisa mengunjungi alamat berikut: pustakawanjogja.blogspot.com/2015/10/cara-mudah-download-dan-install-eddc.html?m=1

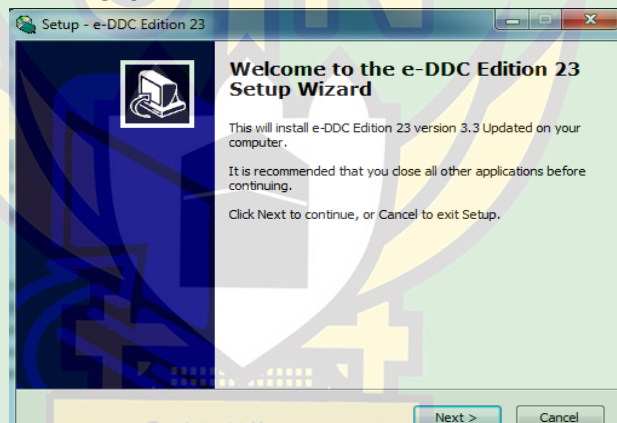
- b) Ekstrak file yang telah didownload dengan cara klik kanan, kemudian klik **Ekstrak Here**.



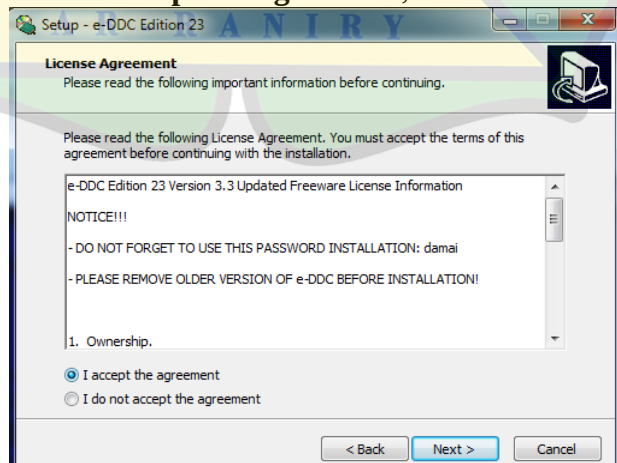
- c) Setelah file ter-ekstrak dalam bentuk folder, klik 2 kali pada file **e-DDC edition 23 Version 3.3 Updated**.



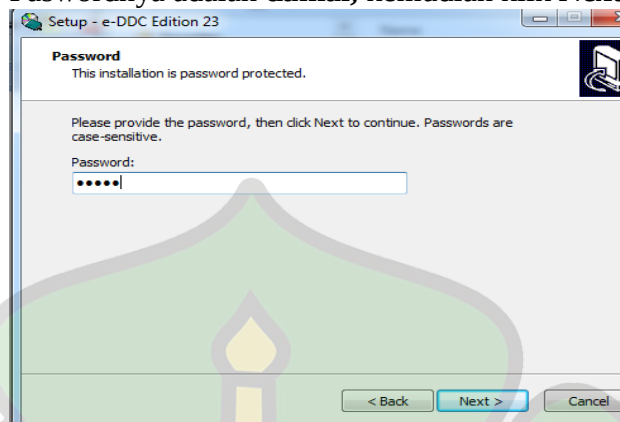
- d) Klik **Next**



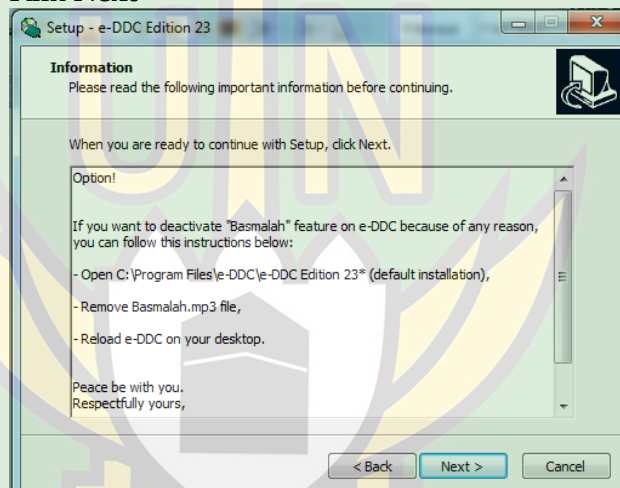
- e) Pilih **I accept the agreement**, kemudian klik **Next**



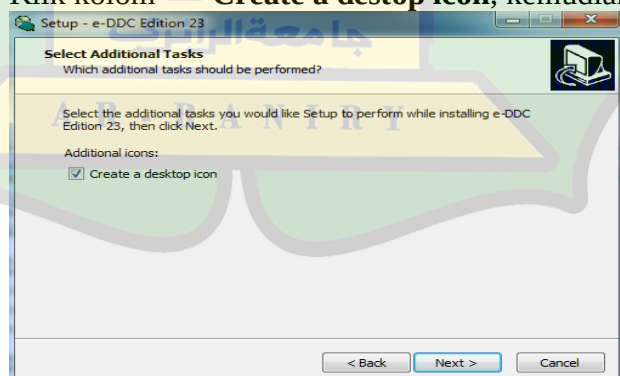
- f) Masukkan Password pada kolom yang telah di sediakan. Passwordnya adalah **damai**, kemudian klik **Next**.



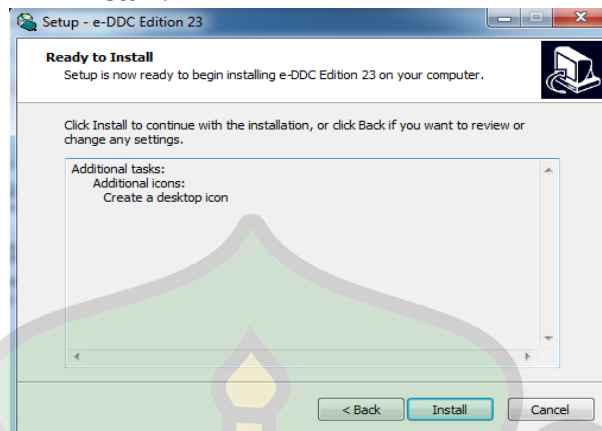
- g) Klik **Next**



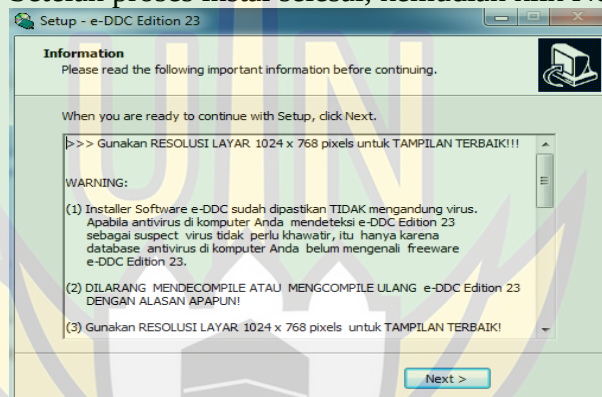
- h) Klik kolom ☒ **Create a desktop icon**, kemudian klik **Next**



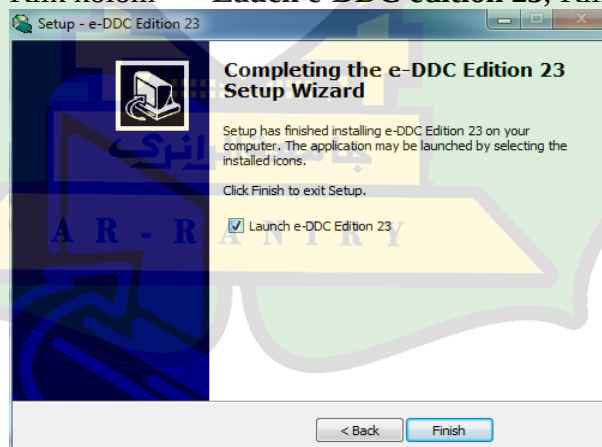
i) **Klik Install.**



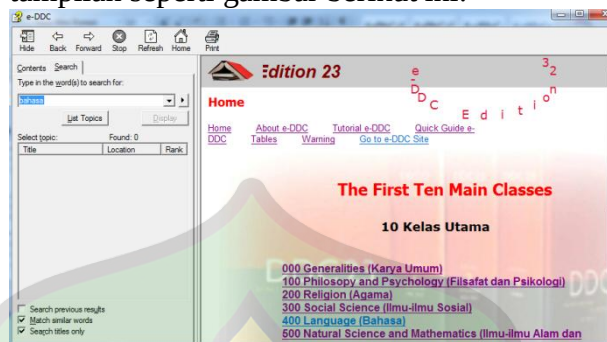
j) **Setelah proses instal selesai, kemudian klik Next.**



k) **Klik kolom ☒ Launch e-DDC edition 23, Klik Finish**



- l) Setelah itu e-DDC siap digunakan dan akan muncul tampilan seperti gambar berikut ini.³⁰



Dari penjelasan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa proses instalasi e-DDC bisa diinstal sesuai dengan petunjuk dan pedoman yang sangat mudah dan cepat, sehingga memudahkan pustakawan atau penggiat perpustakaan dalam proses instalasinya.

2) Penentuan Nomor klasifikasi dengan e-DDC

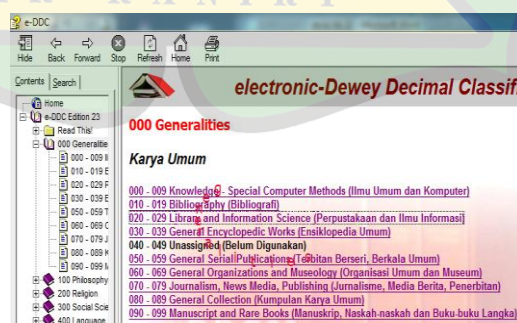
Untuk dapat menentukan nomor klasifikasi dengan menggunakan e-DDC secara tepat tentu harus ada beberapa tahapan yang harus diketahui oleh pustakawan maupun pengguna perpustakaan agar dalam penentuan nomor klasifikasi koleksi di perpustakaan dapat ditemukan dengan mudah, cepat dan tepat menggunakan e-DDC. Menurut Teori Rotmianto Mohamad ada beberapa langkah-langkah dalam menentukan nomor klasifikasi dengan e-DDC diantaranya sebagai berikut.

³⁰Rotmianto Mohamad, Cara Mudah Download dan Install E-DDC 23 Versi 3.3 (Versi Terbaru 2014), di akses pada 30 Desember 2018, pustakawanjogja.blogspot.com/2015/10/cara-mudah-download-dan-install-eddc.html?m=1.

- a) Langkah Pertama, menu *contents*. Menu ini memuat semua nomor klasifikasi DDC mulai kelas 000 sampai dengan 999 beserta tabel-tabel yang tersusun secara hierarkis.³¹ Jika koleksi perpustakaan/buku yang sedang diolah memiliki subjek yang lebih spesifik maka dapat dicari ke dalam kelas devisi (010-019) atau pada kelas seksi secara langsung (010.1-010.96). Misalnya, koleksi perpustakaan/buku yang berjudul “perpustakaan”, jika di cari melalui *contents* pada kelas utama, maka subjeknya tidak di temukan karena “perpustakaan” tidak berada pada 10 kelas utama melainkan ada pada devisi. Untuk diketahui lebih lanjut lihat gambar berikut:



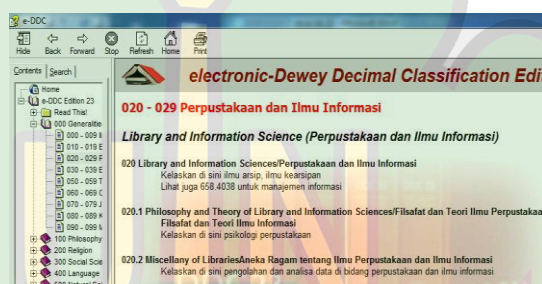
Gambar 2.5 Kelas Utama Pada Menu Contents e-DDC Edisi 23



Gambar 2.6 000-099 Karya Umum Pada e-DDC Edisi 23

³¹Rotmianto Mohamad, “Kupas Tuntas Aplikasi...”, Hlm. 151-158

Jika dilihat gambar di atas, maka subjek “Perpustakaan dan Ilmu Informasi” tertera pada nomor kelas 020-029. Untuk diketahui lebih lanjut maka langkah yang harus dilakukan klik pada nomor kelas 020-029, maka muncul subjek “Perpustakaan dan Ilmu Informasi” yaitu pada nomor kelas 020. Lihat gambar berikut ini.



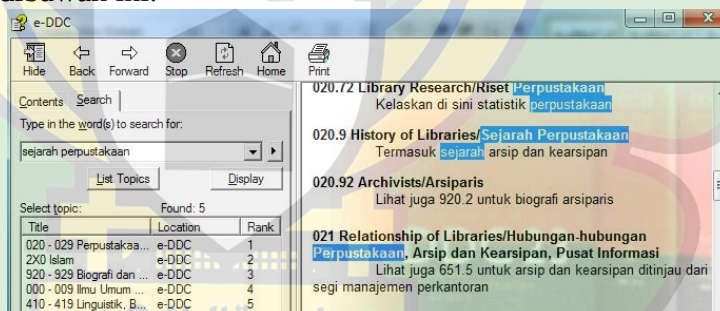
Gambar 2.7 Nomor Kelas 020 Hingga 029

- b) Langkah Kedua, menu *search*. Menu ini digunakan untuk penelusuran subjek atau nomor klasifikasi dari isi keseluruhan *content* secara otomatis. “Sistem klasifikasi DDC manual (versi cetak) menggunakan *Index Relative* untuk melakukan penelusuran suatu subjek klasifikasi, kemudian memeriksanya dalam bagan *shedule* (yang terdiri dari dua jilid tebal) belum lagi ditambah dengan Bagan *Tables*.”³² Jika di bandingkan dengan e-DDC, maka e-DDC hanya menggunakan menu *search* untuk mencari subjek/kata yang ingin dicari maka hasil pencariannya akan keluar secara otomatis.

³²Rotmianto Mohamad, “Aplikasi e-DDC..., diakses pada 08 Desember 2018.

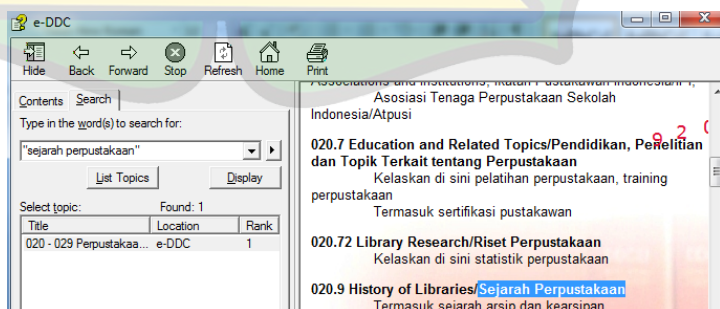
Pada menu *Search*, langkah-langkah dalam mencari subjek/kata pada suatu koleksi di antaranya sebagai berikut.

- (1) Dalam pencarian nomor kelas dapat digunakan dengan dua cara, cara pertama: yaitu ketik sebagian kata atau kata kunci dari judul koleksi perpustakaan yang akan dicari nomor klasifikasinya. Isi subjek judul koleksi perpustakaan tersebut ke dalam kolom yang telah di sediakan pada menu *Search* menggunakan kata pada kolom pencarian yang telah di sediakan. Cara kedua: sama dengan cara pertama akan tetapi dalam penulisan subjeknya menggunakan tanda kutip “...”, hal ini dilakukan agar ketepatan dalam hasil pecarian nomor lebih spesifik, untuk pencariannya disarankan menggunakan Bahasa Ejaan yang disempurnakan (EYD). Contohnya “Sejarah Perpustakaan”.
- (2) Klik *List Topics* atau tekan *Enter*. Maka hasil pencarian akan ditandai dengan *highlight* warna biru, gunakanlah nomor klasifikasi yang dianggap paling sesuai. berdasarkan gambar dibawah ini, maka nomor klasifikasi untuk Sejarah Perpustakaan adalah 020.9. Lihat gambar 2.9 dan 2.8 dibawah ini.



Gambar 2.8

Hasil Pencarian Nomor Kelas (Sejarah Perpustakaan)
Tanpa Tanda Kutip

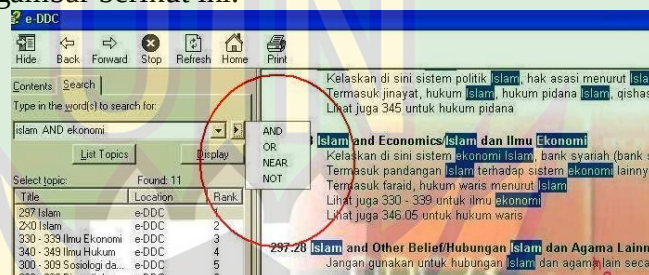


Gambar 2.9

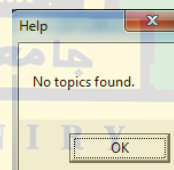
Hasil Pencarian Nomor Kelas Menggunakan Tanda kutip
("Sejarah Perpustakaan")

Dari kedua cara di atas, maka dapat dilihat hasil di atas bahwa ketepatan pencarian tanpa menggunakan tanda kutip (“...”) menghasilkan banyak menampilkan notasi penomoran dan hasil yang didapatkan kurang tepat (lihat gambar 2.8). Akan tetapi, jika menggunakan tanda kutip (...) hasil yang ditampilkan langsung menunjukkan notasi subjek tersebut (lihat gambar 2.9).

- (3) Gunakan juga pilihan AND, OR, NEAR, NOT, untuk hasil pencarian dengan lebih banyak alternatif. Perhatikan gambar berikut ini.



- (4) Apabila pencarian yang dimaksud tidak ditemukan, akan muncul box dialog *No Topics Found*. Klik tombol OK untuk melanjutkan pencarian dengan memasukkan kata alternatif dari judul dari koleksi yang akan dicari nomor klasifikasinya.



- (5) Beberapa halaman dari e-DDC memuat banyak sekali nomor klasifikasi (seperti pada nomor klasifikasi 610 - 619). Gunakanlah tombol *scroll down* yang terdapat pada mouse atau di bagian kanan e-DDC untuk melihat kelanjutannya.



- (6) Apabila nomor klasifikasi masih belum ditemukan, maka kita dapat kembali ke menu **Contents** yang memuat seluruh nomor klasifikasi DDC dari seluruh pembagian subjek ilmu pengetahuan mulai nomor kelas 000 sampai dengan 999.³³

Adapun rumus pencarian nomor klasifikasi menggunakan e-DDC, berikut dibawah ini.³⁴

Gunakan kata kunci dari judul koleksi pada menu Search
<i>Tidak ditemukan?</i>
Gunakan subjek dari judul koleksi pada menu Search
<i>Tidak ditemukan?</i>
Gunakan kata alternatif* dari kata kunci judul/subjek koleksi (*persamaan kata/idiom)
<i>Tidak ditemukan?</i>
Apabila pencarian dengan dua kata atau lebih tidak ditemukan, gunakan satu kata saja
<i>Tidak ditemukan?</i>
Telusur manual menu Content

Dengan demikian, maka proses pencarian nomor klasifikasi koleksi perpustakaan dapat dilakukan secara mudah dan cepat dengan menggunakan menu *search* jika nomor klasifikasi tidak ditemukan, maka langkah yang harus dilakukan dengan menelusuri secara manual pada menu *contents*.

3) Fitur dan Tampilan pada e-DDC

Pada Fitur dan tampilan pada e-DDC jika dilihat secara sepintas sangatlah sederhana dan mudah di akses oleh pustakawan maupun pengelola perpustakaan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai

³³Rotmianto Mohamad, *elektronik-Dewey Decimal...*, di akses pada 31 Desember 2018.

³⁴Rotmianto Mohamad, *elektronik-Dewey Decimal...*, diakses pada 31 Desember 2018.

tampilan dan fitur konten yang terdapat pada aplikasi e-DDC tersebut yang mudah dimengerti dan dipahami. Aplikasi e-DDC memiliki dua tab fitur utama yang sangat sederhana yang terletak pada kolom layar utama sebelah kiri menu *content* dan kolom sebelah kanan menu *search*, dari kedua fitur tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a) Menu Content

“Menu *content* ini memuat semua nomor klasifikasi DDC yang tersusun secara berurutan mulai dari nomor kelas 000 sampai 999 serta tabel tabelnya.”³⁵ Adapun bagian-bagian dari menu *contents*, diantaranya sebagai berikut:

- (1) Home (utama), yaitu terdapat bagian dari 10 kelas utama klasifikasi atau disebut dengan *The First Ten Main Classes* di dalamnya.

<u>Nomor Kelas</u>	<u>Bidang</u>
000	Karya Umum
100	Filsafat dan Psikologi
200	Agama
300	Ilmu ilmu Sosial
400	Bahasa
500	Ilmu ilmu Alam dan Matematika
600	Teknologi dan Ilmu ilmu Terapan
700	Kesenian, Hiburan dan Olahraga
800	Kesusastraan
900	Geografi dan Sejarah. ³⁶

- (2) *Introduction* (pengantar), yaitu sekilas pengantar aplikasi e-DDC yang terdapat penjelasan tentang *freeware* e-DDC yang disusun berdasarkan sistem klasifikasi DDC versi cetak edisi 23 dan menerapkan

³⁵Wijaya Hardiati, “komparasi aplikasi perangkat lunak sistem klasifikasi klasifikasi DDC athenaeum light 8.5., DFW Version 1.000, webdewey 2.0, E-DDC edition 2”, *Visi Pustaka*, Vol 4, No. 1, (2012), diakses pada 17 desember 2018, [jurnal.stainponorogo.ac.id>download](http://jurnal.stainponorogo.ac.id/download).

³⁶Rotmianto Mohamad, *elektronik-Dewey Decimal...*, diakses pada 31 Desember 2018.

penyempurnaan e-DDC sebelumnya berdasarkan DDC cetak edisi 22. Dalam pengantar tersebut e-DDC juga menjelaskan menggunakan 2 bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

- (3) *How to Use e-DDC* (cara penggunaan e-DDC), di dalamnya terdapat langkah langkah praktis secara sederhana untuk melihat dan mendapatkan cara penggunaan e-DDC mulai dari pencaharian dan tanda/tampilan subjek nomor kelas yang dicari.
- (4) *Quick Guide e-DDC* (cara cepat penggunaan e-DDC), langkah cepat dalam menentukan nomor subjek yang kita cari menggunakan tanda petik (“...”), misalnya “Ilmu Perpustakaan” maka pencaharian dalam aplikasi e-DDC tersebut di temukan secara detail dan cepat, hasil pencaharian tersebut di tandai dengan warna biru/highlight.
- (5) *About DDC* (sekilas tentang DDC), di dalam menu ini terdapat sekilas latar belakang terbentuknya DDC menjadi sistem klasifikasi DDC hingga perkembangan DDC menjadi sistem DDC edisi 23.
- (6) *How to Class* (cara penentuan nomor klasifikasi), di dalamnya terdapat penjelasan untuk menentukan nomor klasifikasi mulai dari judul, ringkasan, daftar isi atau kata pengantar atau pendahuluan, hingga membaca sebagian isi dari buku.
- (7) Note (catatan) pada e-DDC edisi 23
 - (a) “Klasifikasi perluasan Agama Islam mulai e-DDC Edisi 22 nomor dasar 297 sepenuhnya disusun berdasarkan DDC edisi 22 (versi cetak) dan untuk e-DDC Edisi 23 ini berdasarkan DDC edisi 23. Pada e-DDC versi sebelumnya nomor klasifikasi Agama Islam 297 masih berdasarkan buku "Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah" karangan Ibnu Ahmad Shaleh (terbitan Hidakarya Agung, 1999), yaitu e-DDC *version 1* yang sudah tidak lagi dirilis”.
 - (b) Sedangkan nomor klasifikasi untuk Agama Islam under 2X0 tetap dipertahankan demi mengakomodasi pihak yang masih menggunakan nomor tersebut. Nomor klasifikasi Agama Islam under 2X0 dalam e-DDC Edisi 23 disusun

berdasarkan buku "Daftar Tajuk Subjek Islam dan Sistem Klasifikasi Islam" terbitan Departemen Agama RI, 2003. Pada e-DDC edisi 23 nomor klasifikasi untuk Agama Islam under 2X0 lebih lengkap dari pada versi sebelumnya. Note: gunakan salah satu nomor klasifikasi 297 atau 2X0 sesuai keperluan.

- (c) Nomor klasifikasi untuk bahasa Indonesia menggunakan dua opsi:
 - (i) Nomor dasar 410 – 419 berdasarkan petunjuk pada *schedules* DDC edisi 23 *volume* 2 halaman 931 *option* A**Keterangan: pada *Schedules* DDC edisi 22 *volume* 2 halaman 889, atau nomor dasar 499.221. *Note*: gunakan salah satu dari nomor tersebut sesuai keperluan.
 - (ii) Nomor klasifikasi untuk Sastra Indonesia menggunakan dua opsi: **pertama**, nomor dasar 810 – 819 berdasarkan petunjuk pada *schedules* DDC Edisi 23 *volume* 3 halaman 794**Keterangan: pada *Schedules* DDC edisi 22 *volume* 3 halaman 773 – 774 atau **kedua**, nomor dasar 899.221. *Note*: gunakan salah satu dari nomor tersebut sesuai keperluan.
- (d) Pada DDC edisi 23 (versi cetak) terdapat revisi dan perluasan untuk beberapa notasi yang mempengaruhi *content* dari e-DDC Edisi 23, misanya:
 - (i) Pada edisi 22 untuk nomor klasifikasi 297.124 Hadits direlokasi menjadi 297.125 pada edisi 23.
 - (ii) Penomoran untuk klasifikasi Islam under 297 pada edisi 23 lebih lengkap dari pada sebelumnya.
 - (iii) Penomoran untuk klasifikasi Ilmu komputer yaitu 004, 005 dan 006 lebih lengkap dari pada sebelumnya.
 - (iv) Perluasan nomor dasar 598 pada tabel 2 untuk wilayah (v) Indonesia.
 - (v) perluasan nomor dasar 9922 pada tabel 5 untuk ras, kelompok etnik, suku bangsa Indonesia.
 - (vi) perluasan nomor dasar 99221 pada tabel 6 untuk bahasa Indonesia”³⁷.

³⁷Rotmianto Mohamad, *elektronik-Dewey Decimal...*, diakses pada 31 Desember 2018.

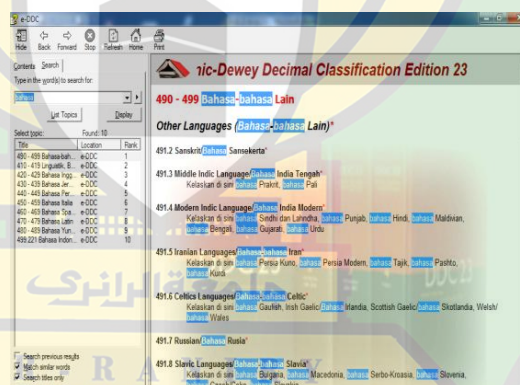
- (8) *Other References* (referensi lainnya), di dalam menu ini terdapat referensi dari *freeware* e-DDC yang bisa di lihat sebagai pedoman e-DDC.
- (9) *Warning* (memperingatkan), di dalamnya terdapat hal hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan aplikasi e-DDC.
- (10) *Message* (pesan), yaitu berisi sebuah pesan “Ingat Hutan Kita” yang di tulis Rotmianto Mohamad pembuat aplikasi e-DDC.
- (11) *Donation* (donasi), yaitu petunjuk donasi untuk perkembangan Aplikasi e-DDC.
- (12) *History* (sejarah), yaitu sejarah perkembangan e-DDC berdasarkan versi dan tanggal dikembangkannya.
- (13) *Link* (hubungan), di dalamnya terdapat situs resmi e-DDC yang dapat di akses oleh semua orang.
- (14) *Contributor* (dukungan), yaitu dukungan dan bantuan yang telah membangun proses perkembangan e-DDC.
- (15) *Tables* (tabel), yaitu tabel tabel yang terdapat pada e-DDC.
- (16) *Theurus* (daftar istilah), yaitu daftar istilah yang digunakan dalam e-DDC edisi 23 yang di susun secara alfabetis.³⁸

Berdasarkan paparan dari fitur dan tampilan di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap fitur dan tampilan e-DDC mempunyai masing-masing fungsi tersendiri untuk dapat dipahami oleh kalangan pustakawan maupun pengguna perpustakaan sehingga e-DDC mudah di digunakan.

³⁸Rotmianto Mohamad, *elektronik-Dewey Decimal...*, diakses pada 31 Desember 2018.

b) Menu Search

Menu *Search* yaitu fitur kedua pada tampilan aplikasi e-DDC yang memiliki kegunaan dalam pencarian nomor klasifikasi koleksi perpustakaan. Dalam pencariannya dapat dilakukan dengan memberikan subjek yang didapat dari hasil analisis judul ataupun isi pada koleksi yang akan diberikan penomoran sehingga menampilkan hasil pencarian nomor kelas yang sesuai dengan DDC. Subjek yang telah di temukan dari suatu buku maupun koleksi diketik pada kolom pencarian yang terdapat pada bagian menu *search*. Berikut di bawah ini gambaran pada tampilan menu *search* untuk pencarian subjek “bahasa”.



Gambar 2.10 Hasil Pencarian nomor kelas Subjek Bahasa

4) Unsur-Unsur Pokok e-DDC

Aplikasi e-DDC dapat dikatakan sempurna jika terdapat di dalamnya unsur-unsur pokok pada DDC manual. Unsur-unsur yang terdapat pada e-DDC sama halnya dengan unsur-unsur pokok yang terdapat pada DDC manual atau cetak. Oleh karena itu maka peneliti

akan memaparkan unsur-unsur dari pokok DDC di bawah ini sebagai berikut.

- a) “Sistematika, berupa bagan yang berisi pembagian ilmu pengetahuan dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip tertentu.
- b) Notasi, yang terdiri dari serangkaian angka-angka yang mewakili subjek ilmu pengetahuan, yang disebut nomor kelas atau nomor klasifikasi.
- c) *Indeks relatif*, terdiri dari sejumlah tajuk dengan perincian aspek-aspeknya yang disusun secara alfabetis.
- d) Tabel pembantu, berbentuk serangkaian notasi khusus yang tidak dapat berdiri sendiri melainkan sebagai pelengkap notasi utama.”³⁹

5) Tabel-Tabel Pada E-DDC

Tabel-tabel pada e-DDC digunakan sebagai pembantu kelas utama Notasi atau nomor klasifikasi yang terdapat pada DDC edisi 23. Notasi-notasi dalam tabel-tabel tersebut adalah notasi tetap, tetapi tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus digabungkan dengan nomor tertentu dari bagan pada DDC. Terdapat 6 (enam) tabel pembantu pada aplikasi E-DDC yang mana tabel-tabel tersebut sama halnya dengan DDC manual atau cetak edisi 23 diantaranya:

a) Tabel 1 Subdivisi Standar

Notasi-notasi ini tidak pernah digunakan secara tersendiri, melainkan bila perlu dapat digunakan bersama dengan setiap angka dari bagan klasifikasi, tabel yang terdiri dari dua bilangan atau lebih, di mana bilangan pertama adalah 0 atau 00 yang

³⁹Towa P. Hamakonda dan J.N.B. Tairas, *Pengantar Klasifikasi Persepuluh Dewey, Ed. 3*, (Jakarta: Gunung Mulia, 1988), Hlm. 3.

mempunyai arti tersendiri gunakan -001-009, atau -0001-0009.⁴⁰

Berikut susunan ringkasannya:

- 01 Filsafat dan Teori
- 02 Bunga Rampai
- 03 Kamus, Ensiklopedi, Konkordan
- 04 Umum, Khusus
- 05 Publikasi Serial
- 06 Organisasi dan Manajemen
- 07 Pendidikan, Penelitian, Topik yang terkait.
- 08 Kelompok Orang
- 09 Sejarah, Perawatan Geografi, Biografi.⁴¹

Contoh: Kamus Psikologi, 03 adalah subdivisi standar untuk Kamus, Ensiklopedia, dan Konkordans. Jika nomor kelas devisi 150 (psikologi) digabungkan menjadi subdivisi standar, maka hasil dari nomor klasifikasi “Kamus Psikologi” adalah 150.3

b) Tabel 2. Wilayah Geografi, Periode Sejarah, Biografi

“Notasi notasi dalam tabel berikut ini tidak pernah digunakan tersendiri melainkan bila perlu dapat digunakan bersama dengan setiap angka dari bagan klasifikasi baik secara langsung bila dinyatakan demikian dalam bagan, ataupun melalui notasi notasi 09 dari sub pembagian standar.”⁴² Berikut susunan ringkasannya:

- 001 -009 Subdivisi Standar
- 01 -05 Periode Sejarah
- 1 Wilayah, daerah, tempat pada umumnya

⁴⁰Towa. P. Hamakonda dan J.N.B.Tairas, *Pengantar Klasifikasi Persepuluh...*, Hlm. 38.

⁴¹Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification...*, Hlm. 180.

⁴²Towa. P. Hamakonda dan J.N.B. Tairas, *Pengantar Klasifikasi Persepuluh...*, Hlm. 43.

- 2 Biografi
- 3 Dunia Purba
- 4 Eropa
- 5 Asia
- 6 Afrika
- 7 Amerika Utara
- 8 Amerika Selatan
- 9 Australasia, Pulau-Pulau Samudera Pasifik, Samudera Atlantik, Pulau Arktik, Antartika, Kata-kata Luar Angkasa.⁴³

Contoh: Politik di Indonesia, 5 (Asia) 598 (Asia di bagian Indonesia). Jika nomor kelas devisi 320 (Politik) digabungkan, maka hasil dari nomor klasifikasi “Politik di Indonesia” adalah 150.3.

c) Tabel 3. Subdivisi Untuk Karya-karya oleh satu atau sekitar lebih dari satu penulis.

“Notasi dalam tabel 3 tidak digunakan sendiri, melainkan digunakan bersama-sama bila perlu dengan angka dasar masing-masing kesusateraan di bawah 810—890, di dalam pencarian nomor klasifikasi e-DDC jangan digunakan tanpa adanya instruksi.”⁴⁴ Susunannya sebagai berikut:

- 1 Puisi
- 2 Drama
- 3 Fiksi
- 4 Essai
- 5 Pidato
- 6 Surat surat
- 7 Humor dan Sindiran
- 8 Aneka Ragam Tulisan.⁴⁵

⁴³Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification...*, Hlm. 210.

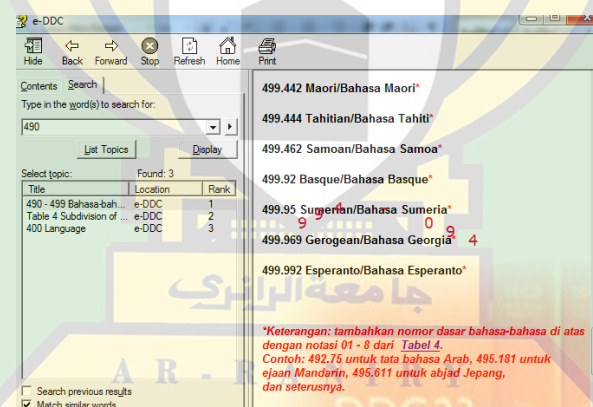
⁴⁴Towa. P. Hamakonda dan J.N.B. Tairas, *Pengantar Klasifikasi Persepuluh...*, Hlm. 58.

⁴⁵Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification...*, Hlm. 646.

Contoh: Politik di Indonesia, 5 (Asia) 598 (Asia di bagian Indonesia). Jika nomor kelas devisi 320 (Politik) digabungkan, maka hasil dari nomor klasifikasi “Politik di Indonesia” adalah 150.3.

d) Tabel 4. Subdivisi Dari Bahasa-Bahasa Individu dan Keluarga

“Notasi dalam tabel 4 tidak digunakan sendiri, melainkan digunakan bersama sama dengan nomor klasifikasi mulai 000-999 sesuai dengan petunjuk yang disediakan dalam Bagan e-DDC. Jangan digunakan tanpa adanya instruksi. Contoh instruksi penggunaan tabel 4 seperti pada nomor klasifikasi 490-499.”⁴⁶ Lihat gambar berikut ini.



Gambar 2.11 Instruksi Penggunaan Tabel 4

Susunan ringkas tabel 4 sebagai berikut:

- 01 -09 Subdivisi Standar dan Topik Khusus dari Subdivisi dari bahasa Individu, dan Bahasa Keluarga.
- 1 Sistem Tulisan, Fonologi, Fonetik dari Bentuk Standar Bahasa.
- 2 Etimologi dari Bentuk Standar Bahasa
- 3 Kamus dari Bentuk Standar Bahasa

⁴⁶Towa. P. Hamakonda dan J.N.B. Tairas, *Pengantar Klasifikasi Persepuluh...*, Hlm. 60.

- 5 Tata Bahasa dari Bentuk Standar Bahasa
- 7 Sejarah dan Perbedaan-perbedaan Geografi, Perbedaan-perbedaan Biografis Modern
- 8 Penggunaan Standar dari Bahasa (Linguistik Preskriptif).⁴⁷

Contoh: 5 (Asia) 598 (Asia di bagian Indonesia). Jika nomor kelas devisi 320 (Politik) digabungkan, maka hasil dari nomor klasifikasi “Politik di Indonesia” adalah 150.3.

e) Tabel 5. Kelompok Etnik dan Nasional

“Notasi dalam tabel 5 tidak digunakan sendiri, melainkan digunakan bersama-sama dengan nomor klasifikasi mulai 000-999 sesuai dengan petunjuk yang disediakan dalam Bagan e-DDC. Jangan digunakan tanpa adanya instruksi.”⁴⁸

Contoh instruksi penggunaan tabel 5 seperti pada nomor klasifikasi 305.805 305.809.” Susunan ringkasannya sebagai berikut:

- 05-09 [orang keturunan campuran dengan asal etnis lebih dari satu benua; Orang Eropa dan orang-orang keturunan Eropa]
- 1 Amerika Utara
- 2 British, Inggris, Anglo-Saxon
- 3 Masyarakat Jerman
- 4 Masyarakat Latin Modern
- 5 Italia, Rumania, Grup Terkait.
- 6 Orang Yang Berbicara, Atau Leluhur Siapa Yang Berbicara, Bahasa Spanyol, Portugal, Galicia, Masyarakat Italia Lainnya
- 7 Masyarakat Italia Lainnya
- 8 Orang Yunani dan Grup Terkait
- 9 Kelompok Etnis dan Nasional Lainnya.⁴⁹

⁴⁷Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification...*, Hlm. 678.

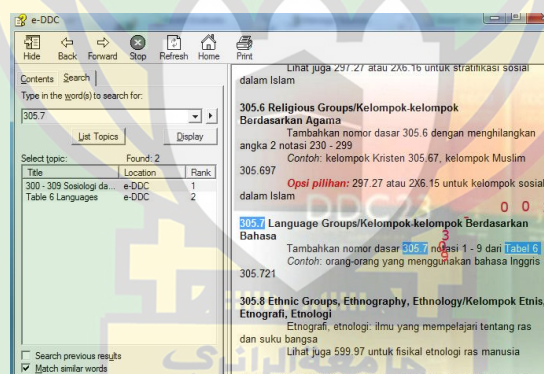
⁴⁸Rotmianto Mohamad, *elektronik-Dewey Decimal...*, diakses pada 31 Desember 2018

⁴⁹Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification...*, Hlm. 692.

Contoh: Politik di Indonesia, 5 (Asia) 598 (Asia di bagian Indonesia). Jika nomor kelas devisi 320 (Politik) digabungkan, maka hasil dari nomor klasifikasi “Politik di Indonesia” adalah 150.3.

f) Tabel 6. Bahasa-Bahasa

“Notasi dalam tabel 6 tidak digunakan sendiri, melainkan digunakan bersama-sama dengan nomor klasifikasi mulai 000-999 sesuai dengan petunjuk yang disediakan dalam bagan e-DDC. Jangan digunakan tanpa adanya instruksi.⁵⁰ Contoh instruksi penggunaan tabel 6 seperti pada nomor klasifikasi 305.7.” Lihat gambar berikut.



Gambar 2.12 Instruksi Penggunaan Tabel 6

Susunan ringkas tabelnya sebagai berikut:

- 1 Indonesia – Bahasa Eropa*
- 2 Inggris dan Bahasa Inggris Kuno (Anglo Saxon)
- 3 Bahasa Jerman
- 4 Bahasa Roman
- 5 Italia, Dalmatian, Romania, Rhaetian, Sardinia, Corsican,
- 6 Spanyol, Portugal, Galician
- 7 Bahasa Italia
- 8 Bahasa Hellenik
- 9 Bahasa Lainnya.⁵¹

⁵⁰ Rotmianto Mohamad, *elektronik-Dewey Decimal...*, www.e-ddc.org/2014/09/.

⁵¹ Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification...*, Hlm. 727.

Contoh: Penerjemahan Al-Quran ke dalam bahasa Inggris, yang mana Penerjemahan Al-Quran (nomor kelas 2X1.2) dan Bahasa Inggris (Tabel -21), maka hasil dari nomor klasifikasinya menjadi 2X1.221.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif adalah “metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”¹ Metode penelitian kuantitatif yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Menurut Bungaran dan Soedjito, *field research* merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan yang bertujuan memastikan kebenaran suatu teori untuk mendapatkan data-data yang mendukung teori dan melihat kemungkinan-kemungkinan adanya ditemukan teori yang baru berdasarkan temuan di lapangan.²

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kuantitatif adalah untuk mengetahui skor atau nilai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang dituangkan dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

Pada tahapan pertama peneliti menggunakan tes tertulis. Tes tertulis merupakan “tes di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada responden

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm. 11.

²Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), Hlm. 12.

dalam bentuk tulisan.”³ Bentuk tes tulisan dalam penelitian ini bersifat objektif *completion* (melengkapi) yang secara langsung dilakukan dengan cara responden mengoperasikan aplikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad yang telah terpasang dikomputer/laptop untuk menentukan nomor kelas pada subjek judul/topik yang telah peneliti cantumkan pada soal tes. Peneliti melakukan tes secara langsung untuk mengetahui nilai pemahaman mahasiswa dalam menentukan nomor kelas bahan pustaka dengan menggunakan aplikasi e-DDC edisi 23 Rotmianto Mohamad. Perhitungan skor untuk masing-masing item tes akan peneliti uraikan pada teknik pengumpulan data. Tahapan kedua, peneliti menggunakan angket/kuesioner yang berbentuk *skala likert*, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad. Angket/kuesioner tersebut dibagikan secara manual atau langsung kepada setiap sampel selama tiga hari, peneliti juga mendampingi dan menunggu responden dalam menjawab angket/kuesioner.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, yang beralamat di Jl. Ibnu Sina No. 2 Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Telp./Fax: (0651) 75552779 dengan Kode Pos 23111. Adapun waktu dalam penelitian ini dilakukan pada 17 Mei hingga 05 Juli 2019.

³Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Hlm. 42.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.”⁴ Kalimat pernyataan pada hipotesis ini yaitu mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 masih kurang memahami pengoperasian aplikasi e-DDC edisi 23.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis asosiatif (hubungan). Hipotesis asosiatif adalah “jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.”⁵ Hipotesisnya adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kemampuan mengoperasikan e-DDC.

H_a : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kemampuan mengoperasikan e-DDC.

$H_0 : \rho = 0$, berarti tidak ada hubungan.

$H_a : \rho \neq 0$, “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang (-) dari nol berarti ada hubungan.

ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, Hlm 99.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, Hlm. 106.

Untuk mengetahui pengujian hipotesis hubungan positif dapat dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.⁶

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi product moment

$\sum x$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum x^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Setelah pengujian hipotesis hubungan positif dilakukan, maka perlu di uji signifikansinya. Rumus uji signifikansi korelasi *products momen* sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n} - 2}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

$t = t_{hitung}$ yang ingin dicari

r = Koefisien korelasi

n = Number of case.⁷

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang berjumlah 111 orang yang diambil berdasarkan data

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, Hlm. 241.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, Hlm. 243.

⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, Hlm. 61.

akademik kemahasiswaan Prodi S1 Ilmu Perpustakaan, peneliti mengambil populasi angkatan ini karena telah mengambil mata kuliah klasifikasi.

2. Sampel

Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁰ Alasan peneliti menggunakan teknik *sampling purposive* karena sampel yang diambil adalah mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang sudah menyelesaikan mata kuliah klasifikasi. Untuk mendapatkan sampel yang tepat peneliti menggunakan rumus rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

n = responden,

N = populasi,

e^2 = taraf kesalahan, bisa 1%, 5%, 10% kuadrat.¹¹

Maka:
$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{111}{1 + 111(0,1)^2} = \frac{111}{1 + 111(0.01)}$$

$$n = \frac{111}{1 + 1,11}$$

$$n = \frac{111}{2,11}$$

$n = 52,6066351$ jika di bulatkan maka hasil:

$n = 53$ responden

⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, Hlm. 62.

¹⁰Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, Hlm. 125-126.

¹¹Huseun Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2002), Hlm. 141.

Jadi, berdasarkan rumus di atas maka sampel yang ditetapkan oleh peneliti berjumlah 53 mahasiswa dari S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 Fakultas Adab dan Humaniora.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas data merupakan hal yang harus ada dalam sebuah penelitian agar hasil penelitian yang didapatkan tidak serta merta hanya sekedar data namun juga harus valid. Validitas adalah “suatu tolak ukur dalam mengukur suatu hal yang seharusnya diukur.”¹² Alat ukur digunakan dalam penelitian agar peneliti dapat menentukan apakah data yang dihasilkan itu asli dan dapat dipercaya, agar peneliti selanjutnya dapat menjadikannya sebagai bahan pertimbangan dalam penelitiannya.

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistical Product and Solusion System* (SPSS) versi 19.0. metode yang digunakan adalah dengan metode korelasi *pearson*, yaitu untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain dengan cara mengorelasikan skor total dengan skor item. Skor total item merupakan akumulasi dari keseluruhan item pernyataan. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya pernyataan yang tersedia pada angket/kuesioner. Hasil uji validitas tersebut dihitung berdasarkan rumus korelasi products moment:

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hlm. 121.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2][N \sum y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

- r = koefisien korelasi product moment
 $\sum X$ = jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum X^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X
 $\sum Y$ = jumlah skor dalam sebaran Y
 $\sum Y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y
 $\sum XY$ = jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan
 N = jumlah sampel.¹³

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu “berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.” Suatu data dapat dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti meneliti obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula, atau peneliti yang sama dalam waktu yang berbeda menghasilkan data yang sama. Karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka suatu data cenderung valid, walaupun belum tentu valid.¹⁴

Uji reliabilitas dilakukan setelah semua pernyataan telah diuji kevalidannya. Adapun hasil uji reliabilitas untuk kuesioner tingkat pemahaman mahasiswa yaitu menggunakan program *Statistical Product and Solution System* (SPSS) versi 19.0. atau menggunakan rumus *Alfa Cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

¹³Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi....*, Hlm. 241.

¹⁴Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hlm. 362.

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varians butir

$\sigma^2 t$ = varians total.¹⁵

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan suatu data yang valid. Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data peneliti mengambil data berdasarkan:

1. Tes

Tes umumnya bersifat “mengukur, walaupun beberapa bentuk tes psikologis terutama tes kepribadian banyak bersifat deskriptif, tetapi deskripsinya mengarah kepada karakteristik atau kualifikasi tertentu sehingga mirip dengan interpretasi dari hasil pengukuran.”¹⁶ Pada penelitian ini peneliti menguji responden dengan tes berupa soal subjek judul/topik yang harus diselesaikan dengan menggunakan aplikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad yang telah terpasang di komputer/laptop. Saat tes berlangsung peneliti mengawasi dan mengamati secara langsung proses tes tersebut. Bentuk soal tes bersifat objektif *completion* (melengkapi), yaitu bentuk tes dalam melengkapi item soal yang belum ditulis jawabannya.¹⁷ Peneliti

¹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, Hlm. 365.

¹⁶Johani Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), Hlm. 72.

¹⁷Johani Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan...*, Hlm. 74.

menggunakan bentuk soal objektif *completion* (melengkapi) karena peneliti memberikan subjek judul/topik buku koleksi perpustakaan sebanyak 7 (tujuh) buah soal yang belum di berikan notasi/nomor kelas.

Dalam menghitung skor/nilai setiap item tes, peneliti menggunakan

rumus:
$$n = \frac{\text{Skor Max}}{\text{Item Soal}}$$

Dimana: n = nilai/skor setiap item soal,
 Skor Max = skor maksimum jika jawaban semua benar (skor maksimum pada penelitian ini peneliti menentukan skor tertinggi 100)
 Item Soal = jumlah soal tes (soal tes berjumlah 7 item)

Maka :
$$n = \frac{\text{Skor Max}}{\text{Item Soal}}$$

$$n = \frac{100}{7}$$

$$n = 14,2857143$$

$$n = 14,3 \text{ (dibulatkan)}$$

Jadi, berdasarkan rumus di atas maka skor setiap jawaban yang benar bernilai 14,3 dan setiap soal dengan jawaban yang salah bernilai 0 (nol), kemudian hasil akan dihitung dalam persentase menggunakan statistik deskriptif. Tes pada penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang sudah mengambil mata kuliah klasifikasi. Tes ini dilakukan untuk mengetahui skor tingkat pemahaman mahasiswa dalam menentukan nomor kelas bahan pustaka yang digunakan sebagai data utama pada penelitian. Berikut di bawah ini kisi-kisi instrumen soal tes.

Tabel. 3.1
Kisi-kisi instrumen soal tes pemahaman mahasiswa dalam
menentukan nomor kelas dengan menggunakan aplikasi e-DDC
edisi 23 versi Rotmianto Mohamad

Indikator	Sub Indikator	Jumlah Soal
Tes	Judul/Topik	7

2. Koensioner/ angket

Kuesioner merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.¹⁸ Adapun bentuk kuesioner yang peneliti digunakan adalah kuesioner bersifat skala likert yang dibuat dalam bentuk checklist. *Skala likert* digunakan untuk “mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.”¹⁹ Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.²⁰ Menurut Sugiyono, jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* 5 (lima) skala yang mempunyai gradasi dari segi positif sampai negatif, yang berupa kata-kata dan dapat diberi skor, diantaranya sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, ragu-

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hlm. 142.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hlm. 136.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, Hlm. 136.

ragu (RG) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.²¹

Dalam hal ini peneliti memodifikasi *skala likert* 5 (lima) skala di atas menjadi 4 (empat) skala dengan menghilangkan skala ragu-ragu (RG) dengan alasan yang telah dikemukakan oleh Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Eko Hertanto dalam buku “Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai” diantaranya:

1. Kategori *undeciden* yang memiliki arti ganda, diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban (menurut konsep aslinya), yang mana jawaban tersebut dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak atau bahkan ragu-ragu. kategori jawaban ganda ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen penelitian.
2. Tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan jawaban ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.
3. Jika disediakan kategori jawaban ragu-ragu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang didapat ketahui oleh para responden.²²

Dengan alasan di atas maka peneliti memodifikasi skala likert menjadi empat skala yaitu sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1. Berikut di bawah ini kisi-kisi soal angket/kuesioner.

²¹Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi*...., Hlm. 137

²²Eko Hertanto, “Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala,” *Metodologi Penelitian*, (September 2017), diakses pada 20 Juni 2019, <http://www.academia.edu/34548201/pdf>.

Tabel. 3.2

Kisi-kisi instrumen soal angket/kuesioner tingkat pemahaman mahasiswa terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad

No	Variabel X dan Y	Indikator	Penjelasan	Jumlah Soal
1	Tingkat Pemahaman Mahasiswa	1. <i>Technical Skill</i>	Kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi e-DDC secara teknik.	4
		2. <i>Critical Understanding</i>	Kemampuan mahasiswa untuk melihat dan menggunakan aplikasi e-DDC secara kognitif	4
		3. <i>Communicative Abilities</i>	Kemampuan mahasiswa untuk bersoalisasi dan melakukan partisipasi pada aplikasi e-DDC	4
2	Sistem Klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto	4. E-DDC Sebagai Media Penomoran	Pemahaman penggunaan dan penentuan nomor klasifikasi pada e-DDC	3
		5. Penentuan Nomor Kelas	Melihat tahapan-tahapan dalam menentukan nomor klasifikasi	7
		6. Fitur dan Tampilan e-DDC	Pemahaman mahasiswa dalam menggunakan Fitur dan tampilan yang ada pada aplikasi e-DDC	3

3. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya yaitu “dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyediakan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen,

peraturan-peraturan, dan catatan harian.”²³ Dokumentasi yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini berupa data nilai mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang telah menyelesaikan mata kuliah klasifikasi. Dokumen ini dimaksudkan untuk memperkuat hasil penelitian, yang mana data ini akan peneliti dapatkan sebagai data untuk membandingkan pemahaman sistem DDC manual dengan DDC elektronik versi Rotmianto.

G. Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah “kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah di ajukan.”²⁴ Teknik analisis data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah “statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”²⁵ Penyajian data dalam teknik analisis data statistik deskriptif melalui “tabel, grafik,

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), Hlm. 158.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, Hlm. 199.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, Hlm. 199.

diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.”²⁶

Teknik pengolahan data yang peneliti lakukan yaitu metode kuantitatif yang diolah menggunakan IBM SPSS statistik versi 19.0. Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti mencoba menganalisis data agar menghasilkan kesimpulan yang valid. Berikut di bawah ini langkah-langkah dalam menganalisis data, yaitu:

1. Persiapan
Persiapan yaitu mengecek kelengkapan data sebelum memberikannya kepada responden.
2. Tabulasi
Tabulasi yaitu proses pengolahan data dan memasukkannya ke dalam tabel. Dengan kata lain penyajian data dalam bentuk tabel.
3. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian
Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil.²⁷

Adapun cara memperoleh angket yang telah ditabulasikan dan diolah dengan teknik presentase, rumus statistik sederhana yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Frekuensi yang sedang dicari presentase

F : Angka presentase

N : Jumlah responden.²⁸

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, Hlm. 200.

²⁷Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, Hlm. 235.

²⁸Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2000), Hlm. 129.

Pada penarikan kesimpulan penelitian peneliti melakukan penafsiran data menggunakan analisis deskriptif persentase menurut Riduwan, sebagai berikut:

81% - 100%	= Sangat Baik
61% - 80%	= Baik
41% - 60%	= Cukup Baik
21% - 40%	= Kurang Baik
0% - 20%	= Sangat Tidak Baik. ²⁹



²⁹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 15.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Aplikasi E-DDC

Tingkat pemahaman mahasiswa merupakan salah satu patokan kompetensi yang dapat dicapai setelah mahasiswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang sedang maupun yang sudah dipelajarinya. Pemahaman dalam pembelajaran ini merupakan pemahaman mahasiswa tentang aplikasi e-DDC yang telah dipelajari di mata kuliah klasifikasi. Klasifikasi merupakan proses penomoran koleksi bahan perpustakaan yang dilakukan menggunakan DDC cetak maupun elektronik. Mata kuliah ini merupakan pembelajaran yang wajib diambil oleh setiap mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan. Dalam hal ini peneliti melihat pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi e-DDC.

Aplikasi e-DDC, sama halnya dengan DDC merupakan sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Rotmianto Mohamad menjadi sistem digitalisasi, sehingga menjadi DDC elektronik (e-DDC) yang dapat digunakan oleh kalangan mahasiswa maupun pustakawan sebagai media yang membantu dalam proses menentukan nomor klasifikasi pada koleksi di perpustakaan. Berdasarkan observasi awal ada sejumlah mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 yang masih kurang memahami proses penomoran klasifikasi koleksi perpustakaan menggunakan aplikasi e-DDC. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran klasifikasi mahasiswa angkatan 2015 lebih dominan belajar dengan

pedoman DDC cetak dibandingkan dengan e-DDC, dimana pemahaman terhadap e-DDC ini pelajari dengan sendirinya tanpa ada pembelajaran atau latihan khusus dari dosen yang bersangkutan. Adapun tingkat pemahaman mahasiswa tentang e-DDC yang menjadi target peneliti adalah mahasiswa angkatan 2015 Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, yang telah mengambil mata kuliah klasifikasi.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang dilakukan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Data yang diperoleh berasal dari hasil tes dan angket/kuesioner yang merupakan jawaban dari responden tentang tingkat pemahaman mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015 terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad.

1. Hasil Tes

Tingkat pemahaman mahasiswa angkatan 2015 terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad dapat diukur dengan menggunakan tes. Tes ini dilakukan untuk melihat pemahaman mahasiswa dalam menjawab soal yang belum diberikan nomor kelas yang terdiri sebanyak tujuh soal. Tujuh soal tersebut merupakan judul/topik yang harus ditulis nomor kelasnya berdasarkan penggunaan aplikasi e-DDC. Berikut hasil tes responden dalam menjawab soal judul/topik dengan menggunakan aplikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto.

Tabel. 4.1
Hasil tes mahasiswa dalam menentukan nomor klasifikasi
pada judul/topik menggunakan aplikasi e-DDC edisi 23.

Katagori	Penilaian	Frekuensi
Sangat Baik	81 – 100	16
Baik	61 - 80	21
Cukup Baik	41 – 60	13
Tidak Baik	21 - 40	2
Sangat Tidak Baik	0 - 20	1
Jumlah		53 responden

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil tes tingkat pemahaman mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 dalam menentukan nomor klasifikasi judul/topik menggunakan aplikasi e-DDC edisi 23 tergolong dalam katagori sangat baik, hal ini dibuktikan dengan 16 responden menjawab sangat baik dan 21 responden menjawab baik, sehingga total yang menjawab sangat baik dan baik berjumlah 37 responden dengan hasil yang dapat dilihat pada lampiran 4 tabel hasil tes.

2. Hasil Angket Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015

Tingkat pemahaman mahasiswa merupakan sebagai suatu tahapan yang diukur berdasarkan tinggi rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memaknai dan memahami hal-hal yang terkandung dalam suatu teori, konsep atau informasi yang telah dipelajarinya. Seseorang dapat diukur tingkat pemahamannya apabila memiliki indikator pemahaman. Adapun indikator pemahaman dalam penelitian ini, diambil berdasarkan indikator literasi media, seseorang dikatakan paham terhadap media apabila

seseorang tersebut memenuhi konsep *personal competence*. “*Personal competence* adalah sebuah kemampuan *audiens* media massa dalam menggunakan analisis konten-konten media yang digunakannya. Konsep ini terbagi menjadi tiga tingkat kemampuan diantaranya *technical skill*, *critical understanding*, dan *communicative abilities*.”

Berikut hasil penelitian yang telah peneliti lakukan berdasarkan tingkat pemahaman mahasiswa prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015 akan peneliti uraikan berdasarkan indikator yang terdapat pada angket/kuensioner.

a. *Technical Skill*

Technical skill merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan media secara teknik, mulai dari mengoperasikan hingga memahami instruksi yang dimiliki oleh media yang telah digunakan.

Tabel. 4.2
Pernyataan mahasiswa dalam penggunaan e-DDC edisi 23
untuk menentukan nomor kelas bahan pustaka

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	15	60	28,3%
Setuju	3	33	99	62,3%
Tidak Setuju	2	4	8	7,5%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,9%
Total		53	168	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total (S) X (F)				79,2%

Berdasarkan hasil dari presentase pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa telah menggunakan e-DDC edisi 23 versi

Rotmianto sebagai aplikasi pencarian nomor kelas bahan pustaka. Hal ini dibuktikan dengan responden yang menjawab sangat setuju dan setuju yang berjumlah 48 responden dengan presentase 90,6% sehingga dapat di kategorikan sangat baik.

Tabel. 4.3
Pernyataan mahasiswa memahami setiap informasi dan langkah-langkah pada e-DDC edisi 23

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	19	76	15,8%
Setuju	3	29	87	54,7%
Tidak Setuju	2	5	10	9,4%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0%
Total		53	173	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total (S) X (F)				81,6%

Melalui presentase di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 48 responden menjawab sangat setuju dan setuju dengan presentase 70,5% mahasiswa telah memahami setiap informasi dan langkah-langkah pada e-DDC edisi 23 dengan kategori baik.

Tabel. 4.4
Pernyataan mahasiswa menggunakan menu *content* untuk pencarian nomor kelas

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	11	44	20,7%
Setuju	3	32	96	60,4%
Tidak Setuju	2	6	12	11,3%
Sangat Tidak Setuju	1	4	4	7,5%
Total		53	156	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				73,6 %

Sesuai dengan presentase pada tabel di atas, mahasiswa yang menggunakan menu *content* untuk pencarian nomor kelas sebanyak 43 responden yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan hasil 81,1%, dengan demikian hasil presentase tersebut dapat digolongkan kedalam kategori sangat baik.

Tabel. 4.5
Pernyataan mahasiswa menggunakan menu *search*
untuk pencarian nomor kelas

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	26	104	49,0%
Setuju	3	22	66	41,5%
Tidak Setuju	2	5	10	9,4%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0%
Total		53	180	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				85,0%

Dari data tabel. 4.4 dan tabel. 4.5 tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa lebih memahami proses pencarian nomor kelas bahan pustaka dengan menggunakan menu *search* dari pada menu *content* pada aplikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto. Hal ini dibuktikan dengan 48 responden atau 90,5% menggunakan menu *search* dibandingkan dengan menu *content* yang hanya 43 responden atau 81,1% yang menjawab sangat setuju dan setuju, kedua hasil tersebut dapat dikategorikan sangat baik.

b. *Critical understanding*

Critical understanding adalah kemampuan audiensi untuk melihat dan menggunakan media secara kognitif, mulai dari melakukan pemahaman, analisis, hingga evaluasi terhadap konten media yang digunakan.

Tabel. 4.6
Pernyataan mahasiswa dalam proses pencarian nomor kelas ditemukan hasil yang ditandai dengan *highlight* (warna biru)

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	26	104	49,0%
Setuju	3	23	69	43,4%
Tidak Setuju	2	2	4	3,8%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	3,8%
Total		53	179	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				84,4%

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa banyak mendapati hasil pencarian nomor kelas ditandai dengan *highlight* (warna biru) setelah memilih pilihan *list topics* dan *display* pada aplikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto, dengan hasil 49 responden atau 92,4% yang menjawab sangat setuju dan setuju, hasil tersebut tergolong kedalam kategori sangat baik.

Tabel. 4.7
 Pernyataan mahasiswa menggunakan
 tanda kutip (“...”) saat pencarian nomor kelas

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	13	52	24,5%
Setuju	3	14	42	26,4%
Tidak Setuju	2	22	44	41,5%
Sangat Tidak Setuju	1	4	4	7,5%
Total		53	142	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				67,1%

Tabel. 4.8
 Pernyataan mahasiswa tidak menggunakan tanda kutip (...) saat pencarian nomor kelas

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	18	72	34,0%
Setuju	3	20	60	37,7%
Tidak Setuju	2	14	28	26,4%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,9%
Total		53	161	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				76,0%

Dari data tabel 4.7 dan tabel 4.8 peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang menjawab sangat setuju dan setuju terdapat 27 responden dalam melakukan pencarian nomor klasifikasi dengan menggunakan tanda kutip (“...”), hasil presentase tergolong cukup baik dengan 50,9% dibandingkan dengan 38 responden atau 71,7% tanpa menggunakan tanda kutip (...) dengan 71,7% yang tergolong baik.

Tabel. 4.9
 Pernyataan mahasiswa kesulitan mendapatkan nomor kelas
 bahan pustaka tanpa tanda kutip (...)

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	11	44	20,7%
Setuju	3	14	42	26,4%
Tidak Setuju	2	20	40	37,7%
Sangat Tidak Setuju	1	8	8	15,1%
Total		53	134	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				63,2%

Berdasarkan data tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa tidak kesulitan menemukan nomor klasifikasi tanpa tanda kutip (...) tergolong kedalam katagori cukup baik. hal ini dibuktikan dengan 28 responden atau 52,8% yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dan 25 responden atau 47,1% yang menjawab sangat setuju dan setuju.

c. *Communicative Abilities*

Communicative abilities, adalah kemampuan seseorang untuk bersosialisasi dan melakukan partisipasi di media. Dalam hal ini peneliti menggunakan media aplikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad.

Tabel. 4.10

Pernyataan mahasiswa memahami pengoperasian aplikasi e-DDC edisi 23 bersama teman saat pencarian nomor kelas

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	19	76	35,8%
Setuju	3	31	93	58,5%
Tidak Setuju	2	3	6	5,7%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0%
Total		53	175	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				82,5%

Hasil data tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa bisa memahami aplikasi e-DDC edisi 23 sebagai media penentuan nomor kelas bersama teman dibandingkan sendirian saat proses pencarian nomor kelas bahan pustaka berlangsung. Hal ini dibuktikan dengan 50 responden yang menjawab sangat setuju dan setuju yaitu 94,3% yang tergolong sangat baik.

Tabel. 4.11

Pernyataan mahasiswa merekomendasikan ke teman-teman aplikasi e-DDC edisi 23 sebagai media penentuan nomor kelas

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	19	76	35,8%
Setuju	3	30	90	56,6%
Tidak Setuju	2	4	8	7,5%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0%
Total		53	174	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				82,1%

Berdasarkan hasil tabel di atas, mahasiswa merekomendasikan aplikasi e-DDC edisi 23 ke teman-teman sebagai media penentuan

nomor kelas bahan pustaka yang dibuktikan dengan 49 responden menjawab sangat setuju dan setuju dengan presentase 92,4% yang tergolong kedalam kategori sangat baik.

Tabel. 4.12
Pernyataan mahasiswa tertarik menggunakan aplikasi e-DDC edisi 23 karena adanya fitur dan tampilan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	16	64	30,2%
Setuju	3	28	84	52,8%
Tidak Setuju	2	9	18	17,1%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0%
Total		53	166	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				78,3%

Berdasarkan uraian tabel di atas, hasil presentase menunjukkan kedalam kategori sangat baik yaitu 83% atau 44 responden yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan adanya fitur dan tampilan pada e-DDC edisi 23 yang membuat mahasiswa tertarik dalam menggunakan aplikasi e-DDC edisi 23 sebagai media penentuan nomor kelas bahan pustaka.

Tabel. 4.13
Pernyataan mahasiswa dapat membangun relasi media e-DDC pada perpustakaan khususnya dalam proses penentuan nomor kelas

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	21	84	39,6%
Setuju	3	27	81	51,0%
Tidak Setuju	2	5	10	9,4%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0%
Total		53	175	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				82,5%

Melalui hasil presentase tabel. 4.13 bahwa dengan lahirnya aplikasi e-DDC sebagai media penomoran kelas bahan pustaka dapat membangun relasi media tersebut pada perpustakaan khususnya. Hal ini dapat dilihat dari 48 responden yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan presentase 90,6% yang tergolong kedalam kategori sangat baik.

3. Hasil Angket Sistem Klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad

a. E-DDC Sebagai Media Penomoran

E-DDC adalah sebuah aplikasi atau media elektronik yang dapat digunakan oleh kalangan mahasiswa maupun pustakawan sebagai salah satu media yang membantu dalam proses menentukan nomor klasifikasi pada koleksi di perpustakaan.

Tabel. 4.14
Pernyataan proses instalasi aplikasi e-DDC edisi 23

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	18	72	34,1%
Setuju	3	29	87	55,0%
Tidak Setuju	2	6	12	11,3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0%
Total		53	171	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				80,6%

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa 47 responden yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan kategori sangat baik yaitu

89,1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2015 memahami proses instalasi e-DDC dengan mudah.

Tabel. 4.15
Pernyataan aplikasi e-DDC edisi 23 lebih mudah
dipahami dibandingkan DDC cetak/manual

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	26	104	49,0%
Setuju	3	23	69	43,4%
Tidak Setuju	2	2	4	3,8%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	3,8%
Total		53	179	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				84,4%

Hasil data tabel. 4.15 menunjukkan bahwa aplikasi e-DDC lebih memudahkan pencarian nomor kelas secara cepat dan tepat dibandingkan DDC cetak/manual, hal ini dibuktikan 49 responden menjawab sangat setuju dan setuju atau 92,4% sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

Tabel. 4.16
Pernyataan mahasiswa memahami sistem klasifikasi e-DDC edisi 23

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	25	100	47,1%
Setuju	3	18	54	34,1%
Tidak Setuju	2	9	18	17,1%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	1,9%
Total		53	173	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				81,6%

Presentase tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 81,2% dari 43 responden yang menjawab sangat setuju dan setuju sehingga memperlihatkan banyaknya jumlah mahasiswa yang memahami sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto dengan sangat baik.

b. Penentuan Nomor Kelas

Dalam penentuan nomor kelas mahasiswa harus memahami notasi dasar, memahami instruksi/perintah pada e-DDC, pencarian yang sesuai dengan judul/topik, serta kurun waktu dalam menyelesaikan nomor kelas bahan agar bisa menguasai aplikasi e-DDC sebagai media penomoran klasifikasi.

Tabel. 4.17
Pernyataan mahasiswa memahami notasi dasar
e-DDC edisi 23

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	12	48	22,6%
Setuju	3	31	93	58,5%
Tidak Setuju	2	10	20	19,1%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0%
Total		53	161	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				76,0%

Tabel. 4.18
Pernyataan mahasiswa memahami instruksi/perintah tabel
pada e-DDC edisi 23

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	17	68	32,1%
Setuju	3	28	84	52,8%
Tidak Setuju	2	7	14	13,2%
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	2,1%
Total		53	167	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				79,1%

Pada data tabel. 4.17 dan tabel. 4.18 dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung dapat memahami notasi dasar pada e-DDC dan juga paham dengan intruksi/perintah tabel pada e-DDC. Hal ini dapat dikatakan sangat baik dengan 81,1% atau 43 responden dan 84,9% atau 45 responden menjawab sangat setuju dan setuju.

Tabel. 4.19
Pernyataan mahasiswa dapat mencari nomor kelas menggunakan
e-DDC edisi 23 sesuai judul/topik buku yang telah ditentukan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	20	80	37,7%
Setuju	3	30	90	57,0%
Tidak Setuju	2	3	6	6,1%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0%
Total		53	176	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				83,0%

Tabel. 4.20
Pernyataan memahami langkah-langkah dalam melakukan
proses penomoran pada e-DDC edisi 23

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	11	44	21,0%
Setuju	3	36	108	68,0%
Tidak Setuju	2	6	12	11,3%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0%
Total		53	164	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				77,3%

Data presentase pada tabel. 4.19 dan tabel. 4.20 menerangkan bahwa mahasiswa angkatan 2015 dapat mencari nomor kelas menggunakan e-DDC sesuai dengan subjek judul/topik buku yang telah ditentukan dan juga memahami langkah-langkah dalam melakukan proses penomoran kelas pada e-DDC. Hal tersebut ditunjukkan pada responden yang menjawab sangat setuju dan setuju dengan 50 responden atau 94,7% dan 47 responden atau 89% sehingga dapat dikategorikan sangat baik.

Tabel. 4.21
Pernyataan mampu menyelesaikan penomoran 1 buku
judul/topik dalam waktu lebih kurang 1 menit

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	17	68	32,1%
Setuju	3	21	63	40,0%
Tidak Setuju	2	12	24	23,0%
Sangat Tidak Setuju	1	3	3	6,1%
Total		53	158	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				74,5%

Tabel. 4.22
Pernyataan mampu menyelesaikan penomoran 1 buku
judul/topik dalam waktu lebih dari 1 menit

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Presentase (%)
Sangat Setuju	4	11	44	20,7%
Setuju	3	28	84	53,8%
Tidak Setuju	2	11	22	20,7%
Sangat Tidak Setuju	1	3	3	5,7%
Total		53	153	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				72,2%

Dari tabel 4.21 dan 4.22 saling berkesinambungan bahwa dalam penentuan nomor kelas mahasiswa angkatan 2015 mampu menyelesaikan 1 judul/topik nomor kelas buku dalam waktu lebih kurang 1 menit serta juga mampu menyelesaikan 1 judul/topik nomor kelas buku dalam waktu lebih dari 1 menit. Hal ini dibuktikan dengan presentase jawaban dari 38 dan 39 responden dalam menjawab kedua pernyataan dengan jawaban sangat setuju dan setuju 72,1% dan 74,5% sehingga dapat dikategorikan baik.

c. Fitur dan Tampilan E-DDC

Pada fitur dan tampilan pada e-DDC edisi 23 jika dilihat sangatlah sederhana dan mudah diakses oleh mahasiswa maupun pustakawan. Berikut ini hasil angket mengenai fitur dan tampilan e-DDC edisi 23.

Tabel. 4.23

Pernyataan mahasiswa dalam menentukan nomor kelas menggunakan e-DDC edisi 23 lebih memilih menu *search* dibandingkan menu *content*

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	22	88	41,5%
Setuju	3	24	72	45,3%
Tidak Setuju	2	5	10	9,4%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	3,8%
Total		53	172	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				81,1%

Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa responden yang menjawab sangat setuju dan setuju berjumlah 46 responden dengan 86,8%, sehingga dapat dikategorikan sangat baik. Dari hasil presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa angkatan 2015 lebih memilih fitur menu *search* di bandingkan menu *content* dalam melakukan pencarian nomor kelas.

Tabel. 4.24

Pernyataan menemukan perintah box dialog “no topics found” saat menelusuri nomor kelas

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	12	48	22,6%
Setuju	3	27	81	51,0%
Tidak Setuju	2	14	28	26,4%
Sangat Tidak Setuju	1	0	0	0,0%
Total		53	157	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				74,0%

Tabel. 4.25

Pernyataan menggunakan tombol *scroll down* di bagian kanan e-DDC untuk menemukan nomor kelas yang di cari.

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)	Persentase (%)
Sangat Setuju	4	19	76	35,9%
Setuju	3	23	69	43,4%
Tidak Setuju	2	9	18	17,1%
Sangat Tidak Setuju	1	2	2	3,8%
Total		53	165	100%
Skor Maksimal	212			
Persentase Total				77,8%

Melalui tabel. 4.24 dan tabel. 4.25 dapat dilihat bahwa 39 responden dengan 73,6% menemukan adanya perintah box dialog "*no topics found*" saat menelusuri nomor kelas judul/topik dan 42 responden dengan 79.3% menggunakan tombol *scroll down* dibagian kanan e-DDC untuk menemukan nomor klasifikasi yang dituju pada fitur dan tampilan e-DDC, sehingga hasil kedua presentase tersebut dapat dikategorikan baik.

Berdasarkan dari seluruh presentase di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil dari 24 pernyataan *skala likert* yang menunjukkan bahwa terdapat 16 pernyataan dengan hasil presentase 81%-100% sangat baik, 6 pernyataan dengan hasil presentase 61%-80% baik dan 2 pernyataan dengan hasil presentase 41%-60% cukup baik. Dengan demikian, tingkat pemahaman mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015 terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 dapat dikategorikan dengan sangat baik.

4. Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Sederhana

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 53 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah klasifikasi. Angket dirancang dalam bentuk pernyataan dengan pengukuran menggunakan *skala likert*. Tujuan dari pengujian regresi adalah mengetahui bagaimana menghitung suatu perkiraan atau persamaan regresi yang akan menjelaskan pengaruh hubungan dua variabel.

Setelah variabel X dan Y sudah valid dan reliabel, maka dapat dibentuk persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = a + bX$.

Dimana:

Y: sistem klasifikasi e-DDC edisi 23

a : konstanta (nilai Y apabila $X=0$)

b : koefisien regresi

X: tingkat pemahaman mahasiswa

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel.

Tabel. 4.26 korelasi variabel X dan variabel Y

Correlations

		Tingkat Pemahaman	Sistem Klasifikasi e-DDC edisi 23
Tingkat Pemahaman	Pearson Correlation	1	,766**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	53	53
Sistem Klasifikasi e-DDC edisi 23	Pearson Correlation	,766**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	53	53

Dari analisa diketahui bahwa responden sebanyak 53 dihasilkan nilai korelasi sebesar 0,766. Untuk melakukan interpretasi kekuatan hubungan antara dua variabel dilakukan dengan melihat koefisien korelasi hasil perhitungan dengan menggunakan interpretasi nilai r adalah sebagai berikut:

- 0,00 – 0,199 : sangat rendah
- 0,20 – 0,399 : rendah
- 0,40 – 0,599 : sedang
- 0,60 – 0,799 : kuat
- 0,80 – 1,000 : sangat kuat.¹

Dari data diatas dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel tingkat pemahaman mahasiswa (X) dengan variabel sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 (Y) mempunyai hubungan yang kuat karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,76 yang tergolong kuat.

¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm 231.

Tabel. 4.27 Koefisien Regresi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766 ^a	,586	,578	3,41482

a. Predictors: (Constant), sistem klasifikasi e-DDC edisi 23

b. Dependent Variable: tingkat pemahaman mahasiswa

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu 0, 766 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil penguardratan R. Dari tabel 4.6 diatas diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,586, yang berarti bahwa pengaruh variabel tingkat pemahaman mahasiswa terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 adalah sebesar 58,6% sedangkan sisanya 41,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.28 Uji Signififikasi
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Sistem Klasifikasi * Pemahaman Mahasiswa	Between Groups (Combined)	1025.705	14	73.265	6.754	.000
	Linearity	843.175	1	843.175	77.734	.000
	Deviation from Linearity	182.530	13	14.041	1.294	.259
	Within Groups	412.182	38	10.847		
	Total	1437.887	52			

Tabel uji signififikasi diatas, digunakan untuk menentukan taraf signififikasi atau linieritas dari regresi. Kriteria dapat ditentukan

berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai Sig < 0,05. Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai Sig. = 0,00, berarti Sig. < dari kriteria signifikan (0,05). Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah signifikan, atau model persamaan regresi memenuhi kriteria.

Tabel. 4.29 Koefisien Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,736	3,201		3,354	,002
Tingkat Pemahaman Mahasiswa	,719	,084	,766	8,503	,000

a. Dependent Variable: Sistem klasifikasi e-DDC edisi 23

Hasil penghitungan koefisien regresi sederhana di atas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah sebesar 10,736 koefisien variabel bebas (X) adalah sebesar 0,719. Sehingga diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 10,736 + 0,719X.$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 10,736 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa kenaikan nilai tingkat pemahaman, maka sistem klasifikasi e-DDC memiliki nilai 10,736. Selanjutnya nilai positif (0,719) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (tingkat pemahaman) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (sistem klasifikasi e-DDC) dengan variabel terikat (tingkat pemahaman

mahasiswa terhadap sistem klasifikasi e-DDC) adalah searah, dimana setiap kenaikan satu satuan variabel tingkat pemahaman akan menyebabkan kenaikan sistem klasifikasi e-DDC 0,719.

2. Uji t

Tabel 4.30 Uji Hipotesis
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10,736	3,201		3,354	,002
Tingkat Pemahaman Mahasiswa	,719	,084	,766	8,503	,000

a. Dependent variable: Sistem Klasifikasi e-DDC edisi 23

a. Perumusan Hipotesis

Ha : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kemampuan mengoperasikan e-DDC.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kemampuan mengoperasikan e-DDC.

b. Penetapan kriteria

Berdasarkan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% $df = 51$ ($df = 53 - 2$ untuk $N=53$) yaitu 2,40172.

c. Hasil t_{hitung}

Hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows* yaitu sebesar 8,503.

d. Pengambilan keputusan

Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 8,503 di atas dibandingkan dengan t_{tabel} ($df = 51$) yaitu 2,40172 taraf signifikan 5% jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o di tolak. Dengan kata lain menolaj hipotesis nol (H_o) dan menerima hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian kedua variabel.

e. Uji signifikasi (F_{hitung})

Tabel. 4.31 Uji Signifikasi

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	843.175	1	843.175	72.307	,000 ^b
Residual	594.712	51	11.661		
Total	1437.887	52			

Pengujian signifikan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah sebagai berikut: jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima, dengan demikian tidak terjadi pengaruh yang signifikan. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan. pada tabel nilai "F", diperoleh hasil bahwa df sebesar 52 dengan taraf signifikan 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 4,03 sedangkan F_{hitung} besarnya 72.307 lebih besar dari pada F_{tabel} . Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya bahwa

terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (tingkat pemahaman mahasiswa) terhadap variabel Y (sistem klasifikasi e-DDC edisi 23). Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Dari hasil pengujian hipotesis tersebut terbukti bahwa “terdapat pengaruh yang positif antara tingkat pemahaman (variabel X) terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 (variabel Y).”



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Tingkat pemahaman mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry angkatan 2015 dapat dikategorikan sangat baik dalam memahami sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil tes tulis yang dibuat dari 54 mahasiswa, 37 orang memperoleh nilai 71,5 dan 85,8 serta 100.
2. Hasil angket mengindikasikan bahwa seluruh responden mampu memahami proses pengaplikasian e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad dengan kemampuan dalam penentuan nomor klasifikasi koleksi perpustakaan.
3. Tingkat pemahaman mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2015 terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan $8,503 t_{hitung}$ lebih besar dari $4,03 t_{tabel}$ dan $72.307 F_{hitung}$ lebih besar $4,03 F_{tabel}$ serta nilai koefisien korelasi sebesar 0,766 sehingga memiliki hubungan yang kuat sebesar 76%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta merujuk pada kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran untuk pertimbangan kemajuan mendatang antara lain sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa sebaiknya mempertahankan nilai yang telah didapatkan sehingga mampu menguasai pengoperasian aplikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto Mohamad dalam proses penomoran koleksi perpustakaan khususnya pada mata kuliah klasifikasi.
2. Bagi pihak Prodi Ilmu Perpustakaan melalui fakultas sebaiknya melanggan e-DDC edisi 23 versi asli yang lebih lengkap dalam proses penomoran sehingga mahasiswa Ilmu Perpustakaan dapat mengembangkan aplikasi e-DDC sebagai media penomoran koleksi perpustakaan secara cepat dan tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).
- Anne Gregory, *Perencanaan dan Manajemen Kampanye Public Relation*, (Jakarta: Erlangga, 2011).
- Anis Masruri dan Khusnul Khotimah, "Asal-Usul Dewey Decimal Classification: Melacak Pemikiran Melvil Dewey Dalam Organisasi Pengetahuan," *Al-Maktabah*, Vol. 16, (Desember 2017).
- Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014).
- Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007).
- Dadang Suhendar, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring (KBBI Daring)*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016), diakses pada 08 Desember 2018, <http://www.kbbi.kemdikbud.go.id/entri/analisis>.
- Eko Hertanto, "Perbedaan Skala Likert Lima Skala Dengan Modifikasi Skala Likert Empat Skala," *Metodologi Penelitian*, (September 2017), diakses pada 20 Juni 2019, <http://www.academia.edu/34548201/pdf>.
- Huseun Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).
- Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification and Relative Index/devised by Melvil Dewey, Ed. 23, Vol. 2. Schedules 000-599*, (Dublin: Online Computer Library Center).

Joan S. Mitchell, dkk., *Dewey Decimal Classification and Relative Index/devised by Melvil Dewey, Ed. 23, Vol. 1. Manual Tables*, (Dublin: Online Computer Library Center).

Johani Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada pendidikan anak usia dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013).

Misbah Zaenal Muttaqin, “Kemampuan Literasi Media (Media Literacy) Di Kalangan Remaja Rural Di Kabupaten Lamongan,” *Jurnal Uinar*, Vol. 5, No. 2, (Februari 2016).

Muhammad Sayyid Muhammad, *Pendidikan Remaja antara Islam dan Ilmu Jiwa*, (Jakarta: Gema Insani, 2007).

Nanda Mutia, “Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menentukan Notasi Berdasarkan Sistem Klasifikasi DDC (Dewey Decimal Classification) Sebagai Sumber Pembuatan Call Number: Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Angkatan 2014),” *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, 2018).

Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010).

Nora Agustina, “Analisis Konten Pengklasifikasian Koleksi Islam DDC (Dewey Decimal Classification) Umum pada Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh,” *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, (Banda Aceh : Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Ar-Raniry, 2015).

Quote Nuraini, “Literasi Media Di Kalangan Mahasiswa Di Kota Bogor,” *Jurnal ADHUM*, Vol. 7, No, 1, (Januari 2017).

Ricki Hendriyana, "Penggunaan Sistem Klasifikasi Antara Sistem Klasifikasi The National Technical Information Service dan Dewey Decimal Classification," *Visi Pustaka*, Vol. 14, No. 3, (Desember 2012).

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Rotmianto Mohamad, "Aplikasi e-DDC Edition 22 Sebagai Alternatif Untuk Menentukan Nomor Klasifikasi DDC," *Visi Pustaka*, Vol.13, No.2, (Agustus 2011), diakses pada 8 Desember 2018. <http://www.academia.edu/5103134>.

Rotmianto Mohamad, "e-DDC edition 23 Version 3.3 Updated," Dalam *blogspot Rotmianto Muhamad*, (September 2014), diakses pada 20 Desember 2018, www.e-ddc.org/2014/09/e-ddc-edition-23-version-33-updated.html?m=1.

Rotmianto Mohamad, "Kupas Tuntas Aplikasi e-DDC (elektronik-Dewey Decimal Classification)," *Jurnal Palimpsest*, Vol. 4, No. 2, (Mei 2013), diakses pada 8 Desember 2018. [download-fullpaper-palimca797eaf25full.pdf](#).

Rotmianto Mohamad, Cara Mudah Download dan Install E-DDC 23 Versi 3.3 (Versi Terbaru 2014), di akses pada 30 Desember 2018, pustakawanjogja.blogspot.com/2015/10/cara-mudah-download-dan-install-eddc.html?m=1.

Rotmianto Mohamad, *electronic-Dewey Decimal Classification Edition 23*, (September 2014), diakses pada 31 Desember 2018, www.e-ddc.org/2014/09/.

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017).

Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2000).

Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011)

Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991).

Syahrani, "Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar Terhadap Sistem Klasifikasi DDC," *Skripsi Ilmu Perpustakaan*, (Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Alauddin 2016), diakses pada 23 November 2017. <http://repository.uin-alauddin.ac.id/Syahrani>.

Thamrin Kasman, dkk., *Paduan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016).

Towa P. Hamakonda dan J.N.B. Tairas, *Pengantar Klasifikasi Persepuluh Dewey*, Ed. 3, (Jakarta: Gunung Mulia, 1988).

Towa P. Hamakonda dan J.N.B. Tairas, *Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey*. (Jakarta: Gunung Mulia, 2008).

Wijaya Hardiati, “Komparasi Aplikasi Perangkat Lunak Sistem Klasifikasi DDC
Athenaeum Light 8.5., DFW Version 1.000, webdewey 2.0, E-DDC edition
2”, *Visi Pustaka*, Vol 4, No. 1, 2012, diakses pada 17 Desember 2018.
[jurnal.stainponorogo.ac.id>download](http://jurnal.stainponorogo.ac.id/download)





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs : www.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 937/Un.08/FAH/KP.004/4/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 89 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Tinggi
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;
8. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 40 Tahun 2008, tentang Statuta UIN Ar-Raniry
9. DIPA BLU UIN Ar-Raniry Nomor : SP DIPA-025.04.2.423925/2018 tanggal 5 Desember 2017
- MEMUTUSKAN**
- Pertama** : Menunjuk saudara :
1). Suherman, S.Ag., S.I.P., M.Ec (Pembimbing Pertama)
2). Zubaidah, M.Ed (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing Skripsi mahasiswa
Nama : Reza Sahputra
Nim : 140503055
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry
Judul : Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2015 terhadap Sistem Klasifikasi E-DDC Edisi 23
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh

Pada Tanggal: 03 April 2018 M

16 Rajab 1439 H

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry;
6. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
7. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-383/Un.08/FAH.I/PP.00.9/06/2019
Lamp :
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

21 Juni 2019

Yth.

.....
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Reza Sahputra
Nim/Prodi : 140503055 / S1-IP
Alamat : Rukoh

Benar saudara (i) tersebut Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Prodi S1 IP Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2015 terhadap Sistem Klasifikasi E-DDC Edisi 23**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswa (i) tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,
Wakil Dekan Bid. Akademik dan
Kelembagaan



Lampiran 1

**UJI VALIDITAS VARIABEL
TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA**

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,634	0,4438	Valid
2	0,540	0,4438	Valid
3	0,555	0,4438	Valid
4	0,645	0,4438	Valid
5	0,657	0,4438	Valid
6	0,623	0,4438	Valid
7	0,533	0,4438	Valid
8	0,668	0,4438	Valid
9	0,568	0,4438	Valid
10	0,651	0,4438	Valid
11	0,649	0,4438	Valid
12	0,685	0,4438	Valid

Lampiran 2

UJI VALIDITAS VARIABEL SISTEM KLASIFIKASI E-DDC EDISI 23

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,526	0,4438	Valid
2	0,637	0,4438	Valid
3	0,737	0,4438	Valid
4	0,691	0,4438	Valid
5	0,712	0,4438	Valid
6	0,553	0,4438	Valid
7	0,647	0,4438	Valid
8	0,452	0,4438	Valid
9	0,498	0,4438	Valid
10	0,675	0,4438	Valid
11	0,566	0,4438	Valid
12	0,581	0,4438	Valid

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Lampiran 3

UJI RELIABILITAS

No	Variabel	Nilai Alpha	Kriteria Standar Minimal Nilai Reliabilitas	Keterangan
1	Tingkat Pemahaman Mahasiswa (Variabel X)	0,837	0,600	Reliabel
2	Sistem Klasifikasi e-DDC edisi 23 (Variabel Y)	0,837	0,600	Reliabel

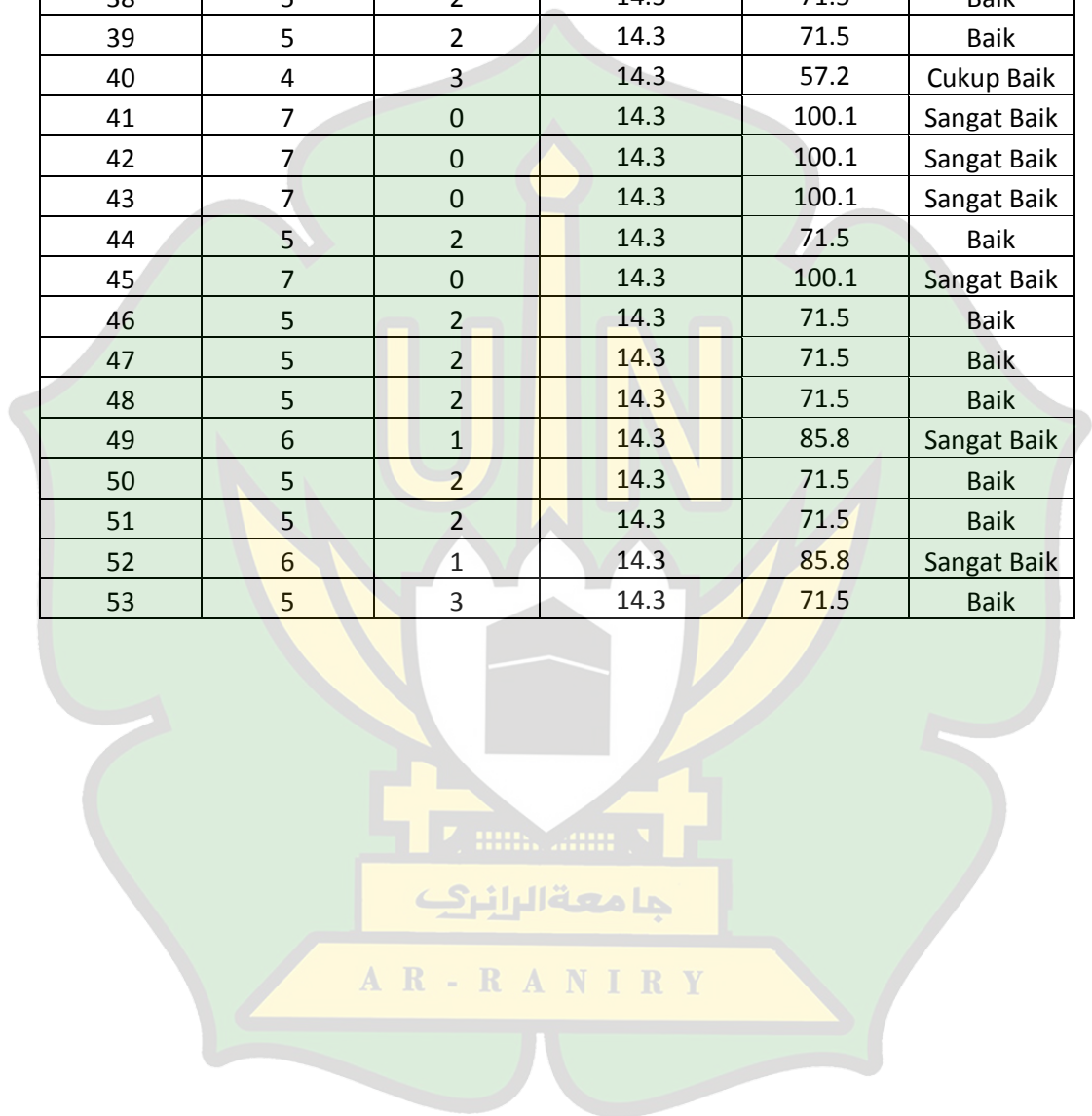


Lampiran 4

TABEL HASIL TES

Responden	Penilaian				
	Skor Benar	Skor Salah	Skor Per Item	Skor Hasil	Keterangan
1					
2	6	1	14.3	85.8	Sangat Baik
3	4	3	14.3	57.2	Cukup Baik
4	4	3	14.3	57.2	Cukup Baik
5	4	3	14.3	57.2	Cukup Baik
6	5	3	14.3	71.5	Baik
7	6	1	14.3	85.8	Sangat Baik
8	5	2	14.3	71.5	Baik
9	3	4	14.3	42.9	Cukup Baik
10	4	3	14.3	57.2	Cukup Baik
11	6	1	14.3	85.8	Sangat Baik
12	6	1	14.3	85.8	Sangat Baik
13	4	3	14.3	57.2	Cukup Baik
14	5	2	14.3	71.5	Baik
15	2	5	14.3	28.6	Tidak baik
16	5	2	14.3	71.5	Baik
17	5	2	14.3	71.5	Baik
18	5	2	14.3	71.5	Baik
19	1	6	14.3	14.3	Sangat Tidak Baik
20	2	5	14.3	28.6	Tidak Baik
21	5	2	14.3	71.5	Baik
22	4	3	14.3	57.2	Cukup Baik
23	6	1	14.3	85.8	Sangat Baik
24	4	3	14.3	57.2	Cukup Baik
25	5	2	14.3	71.5	Baik
26	7	0	14.3	100.1	Sangat Baik
27	6	1	14.3	85.8	Sangat Baik
28	3	4	14.3	42.9	Cukup Baik
29	5	2	14.3	71.5	Baik
30	3	4	14.3	42.9	Cukup Baik
31	5	2	14.3	71.5	Baik
32	7	0	14.3	100.1	Sangat Baik

33	5	2	14.3	71.5	Baik
34	5	2	14.3	71.5	Baik
35	4	3	14.3	57.2	Cukup Baik
36	4	3	14.3	57.2	Cukup Baik
37	7	0	14.3	100.1	Sangat Baik
38	5	2	14.3	71.5	Baik
39	5	2	14.3	71.5	Baik
40	4	3	14.3	57.2	Cukup Baik
41	7	0	14.3	100.1	Sangat Baik
42	7	0	14.3	100.1	Sangat Baik
43	7	0	14.3	100.1	Sangat Baik
44	5	2	14.3	71.5	Baik
45	7	0	14.3	100.1	Sangat Baik
46	5	2	14.3	71.5	Baik
47	5	2	14.3	71.5	Baik
48	5	2	14.3	71.5	Baik
49	6	1	14.3	85.8	Sangat Baik
50	5	2	14.3	71.5	Baik
51	5	2	14.3	71.5	Baik
52	6	1	14.3	85.8	Sangat Baik
53	5	3	14.3	71.5	Baik

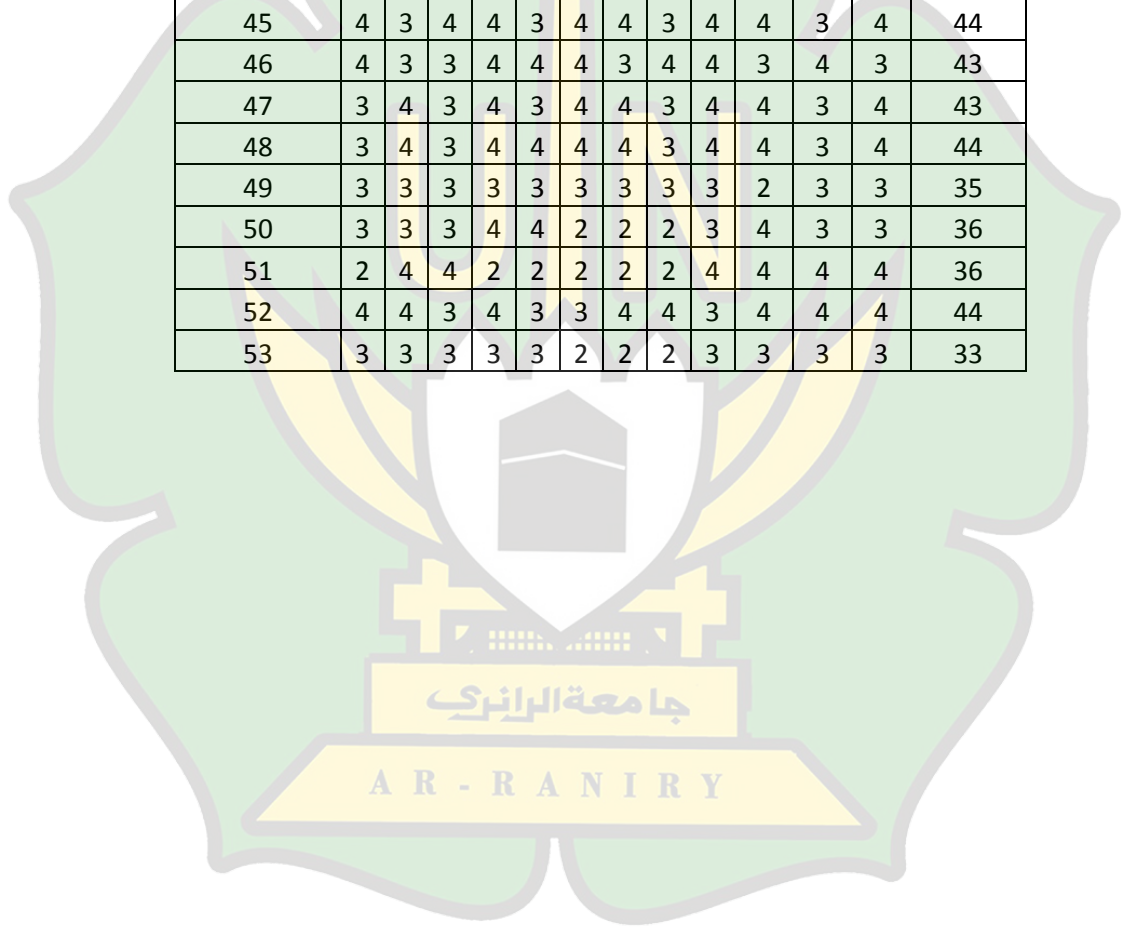


Lampiran 5

**JUMLAH SKOR VARIABEL X
(TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA ANGKATAN 2015)**

Responden	Variabel X (Tingkat Pemahaman Mahasiswa)												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	36
2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	34
3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	36
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	35
6	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	41
7	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	38
8	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	34
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
10	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	44
11	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	20
12	4	4	3	3	4	2	3	1	3	3	3	3	36
13	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	20
14	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	32
15	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	32
16	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	32
17	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	40
18	4	4	1	4	3	2	3	1	3	4	4	3	36
19	3	3	3	3	3	3	3	3	9	4	3	4	44
20	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	36
21	3	3	3	4	3	1	3	1	3	3	3	3	33
22	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	38
23	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	44
24	3	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	35
25	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	4	38
26	1	2	1	3	3	3	3	1	3	3	2	2	27
27	4	4	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	41
28	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	41
29	3	3	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	38
30	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
31	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	34
32	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
33	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	41

34	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	37
35	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	44
36	2	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	38
37	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	44
38	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	44
39	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	44
40	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	44
41	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	32
42	3	3	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	37
43	4	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	39
44	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	38
45	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	44
46	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	43
47	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	43
48	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	44
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	35
50	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	3	36
51	2	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	4	36
52	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	44
53	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	33

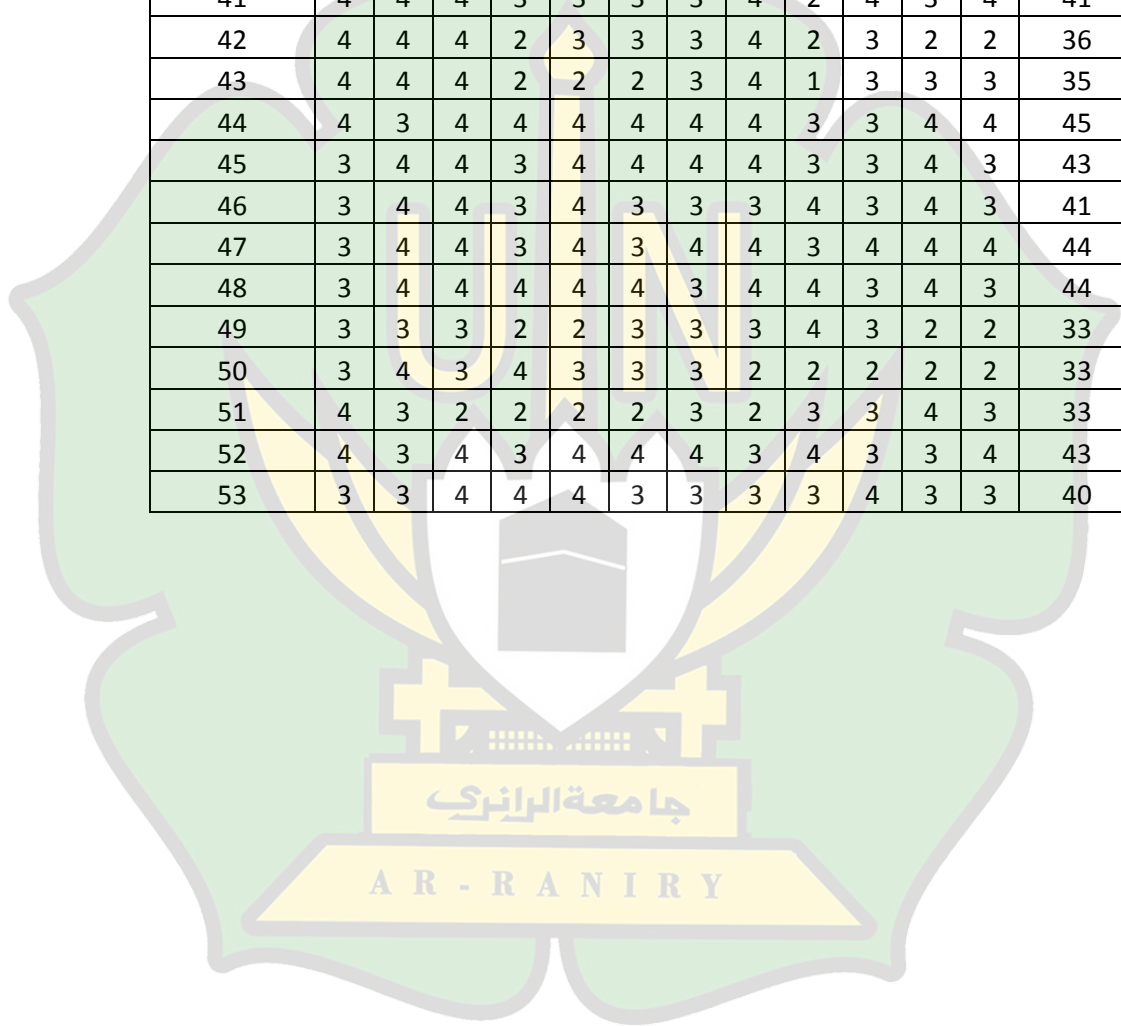


Lampiran 6

**JUMLAH SKOR VARIABEL Y
(SISTEM KLASIFIKASI E-DDC EDISI 23)**

Responden	Variabel Y (Sistem Klasifikasi e-DDC Edisi 23)												Jumlah
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	37
2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	37
3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	29
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
5	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	34
6	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	41
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	4	36
8	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	37
10	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	43
11	2	1	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	24
12	4	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	38
13	2	1	2	2	3	3	2	3	1	1	2	2	24
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	35
15	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
16	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	34
17	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	40
18	3	4	4	4	3	4	3	1	2	3	4	4	39
19	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	39
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
21	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
22	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	32
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
24	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	30
25	2	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	4	39
26	3	4	4	3	1	4	2	3	3	3	2	1	33
27	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	1	38
28	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	39
29	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	39
30	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	40
31	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	2	41
32	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	44

33	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	42
34	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	34
35	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	41
36	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	28
37	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	43
38	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	45
39	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	44
40	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	43
41	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	41
42	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	2	36
43	4	4	4	2	2	2	3	4	1	3	3	3	35
44	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	45
45	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	43
46	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	41
47	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	44
48	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	44
49	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	33
50	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	33
51	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	33
52	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	43
53	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	40



Lampiran 7

ANGKET PENELITIAN TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA PRODI S1 ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY TERHADAP SISTEM KLASIFIKASI E-DDC EDISI 23 VERSI ROTMIANTO

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, saya Reza Sahputra mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, sedang melakukan penelitian tentang analisis tingkat pemahaman mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Angkatan 2015 terhadap sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto. Penelitian ini merupakan tugas akhir saya untuk menyelesaikan studi saya di Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry. Saudara/i telah saya pilih sebagai salah seorang yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Saya mohon kepada Saudara/i untuk meluangkan waktu 10-15 menit untuk mengisi angket ini dan kemudian mengembalikannya langsung ke saya. Data ini saya gunakan hanya untuk kepentingan skripsi dan semua jawaban Saudara/i akan dijamin kerahasiaannya.

WAKTU DAN TEMPAT :

Lokasi :
Tanggal :
Jam :

IDENTITAS INFORMAN :

NIM :
Jenis Kelamin :
Tanda Tangan :

PETUNJUK PENGISIAN :

A. Berikan Notasi/ nomor klasifikasi yang tepat pada setiap judul/ topik di bawah ini dengan menggunakan aplikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto.

No	Judul/ Topik	Notasi/ Nomor Klasifikasi
1	Perpustakaan Kedokteran	
2	Manajemen Perpustakaan	
3	Sejarah Maroko	
4	Masakan Padang	
5	Kamus Inggris- Jerman	
6	Puisi Jerman	
7	Kamus Indonesia - Inggris	

B. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama dan teliti. Jawablah pernyataan di bawah ini dan berikan tanda centang (√) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai.

Keterangan Jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

1. Variabel Tingkat Pemahaman Mahasiswa

No	Indikator	Pernyataan	S	SS	TS	STS
1	Technical Skill	1. Dalam menentukan nomor kelas bahan pustaka, saya menggunakan <i>Electronic Dewey Decimal Classification</i> (E-DDC) edisi 23 Versi Rotmianto				
		2. Saya memahami setiap informasi dan langkah-langkah yang ada di aplikasi e-DDC				
		3. Langkah pertama yang saya lakukan untuk pencarian nomor kelas bahan pustaka menggunakan menu <i>Content</i>				
		4. Dalam proses pencarian nomor kelas subjek buku menggunakan e-DDC,				

		saya memilih menu <i>Search</i> .			
2	Critical Uderstanding	5. Pada aplikasi e-DDC, saya mendapati hasil pencarian kata untuk mencari nomor kelas ditandai dengan <i>highlight</i> (warna Biru) setelah menekan menu <i>list topics</i> dan <i>display</i>			
		6. Saya menggunakan tanda kutip ("...") pada kolom <i>search</i> (pencarian) saat melakukan tahapan proses pencarian nomor klasifikasi pada e-DDC			
		7. Saya tidak menggunakan tanda kutip (...) pada kolom <i>search</i> (pencarian) saat melakukan tahapan proses pencarian nomor kelas bahan pustaka			
		8. Saya kesulitan mendapatkan nomor kelas bahan pustaka pada e-DDC tanpa menggunakan tanda kutip (...)			
3	Communicative Abilities	9. Saya memahami dan mengoperasikan media e-DDC bersama teman saat proses pencarian nomor buku			
		10. Saya merekomendasikan ke teman teman untuk menggunakan aplikasi e-DDC sebagai penentuan nomor kelas			
		11. Dengan fitur dan tampilan e-DDC membuat saya tertarik untuk menggunakan aplikasi e-DDC sebagai penentuan nomor kelas bahan pustaka			
		12. Dengan adanya aplikasi e-DDC ini, dapat membangun relasi media perpustakaan khususnya dalam proses penomoran kelas			

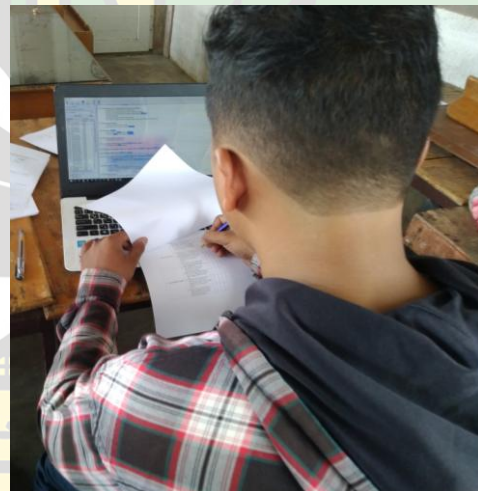
2. Variabel Sistem Klasifikasi e-DDC edisi 23 Versi Rotmianto

No	Indikator	Pernyataan	S	SS	TS	STS
4	E-DDC Sebagai Media Penomoran	13. Proses Instalasi Aplikasi e-DDC dapat dilakukan dengan mudah karena terdapat langkah-langkah saat proses instalasi berlangsung				
		14. Aplikasi e-DDC lebih memudahkan pencarian nomor kelas secara cepat dan tepat dibandingkan DDC cetak/manual				
		15. Saya memahami dengan baik sistem klasifikasi e-DDC edisi 23 versi Rotmianto				
5	Penentuan Nomor Kelas	16. Saya dapat memahami notasi dasar pada e-DDC				
		17. Saya dapat memahami intruksi/perintah tabel pada e-DDC				
		18. Saya dapat mencari nomor kelas menggunakan e-DDC sesuai dengan subjek judul/topik buku yang telah ditentukan				
		19. Saya memahami langkah-langkah dalam melakukan proses penomoran kelas pada e-DDC				
		20. Saya mampu menyelesaikan 1 judul/topik nomor kelas buku dalam waktu lebih kurang 1 menit				
		21. Saya mampu menyelesaikan 1 judul/topik nomor kelas buku dalam waktu lebih dari 1 menit				
6	Fitur dan Tampilan E-DDC	22. Dalam melakukan pencarian nomor kelas saya lebih memilih fitur menu <i>search</i> di bandingkan menu <i>content</i>				
		23. Saya menemukan perintah box dialog " <i>no topics found</i> " saat menelusuri nomor kelas				
		24. Saya menggunakan tombol <i>scroll down</i> dibagian kanan e-DDC untuk menemukan nomor klasifikasi yang dituju				

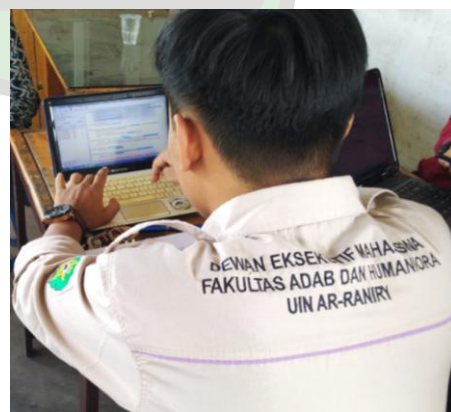
Lampiran 8

Dokumentasi Penelitian

**Mahasiswa Prodi S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015
sedang mengikuti tes dan mengisi angket/kuesioner**



AR-RANIRY



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama : Reza Sahputra
Tempat/Tgl. Lahir : Keude Aceh, Idi, 10 Oktober 1996
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia
Status : Belum Kawin
Alamat Asal : Jln. Dusun Mesjid Lama No.2 Desa Keude
Aceh, Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten
Aceh Timur
Alamat Sekarang : Jln. Rukoh Utama, Dese Rukoh, Syiah Kuala,
Banda Aceh
Pekerjaan : Crew Ambulans PMI Kota Banda Aceh
No Telp/ HP : 082368984141

Jenjang Pendidikan

SD : SDN 1 Tanoh Anoe, Idi Rayeuk (2008)
SMP : MTsN Ulumul Qur'an Langsa (2011)
SMA : MAS Ulumul Qur'an Langsa (2014)
Perguruan Tinggi : S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry (2019)

Pengalaman Organisasi

Anggota HMJ S1 Ilmu Perpustakaan Pendidikan dan Research (2015)
Ketua Devisi Pendidikan dan Research HMJ S1 Ilmu Perpustakaan (2016)
Anggota Humas dan Kerjasama KSR-PMI Unit 02 UIN Ar-Raniry (2017)
Sekretaris Umum KSR-PMI Unit 02 UIN Ar-Raniry (2018)

Data Orang Tua

Nama Ayah : H. Usman
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hj. Fatria
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Dusun Mesjid Lama No.2 Desa Keude
Aceh, Kecamatan Idi Rayeuk, Kabupaten
Aceh Timur

Banda Aceh, 10 Juli 2019
Penulis,

Reza Sahputra

